

**PENGARUH MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN  
TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 3 LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**NURUL KHAERAH**

18 0206 0157

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PENGARUH MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN  
TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 3 LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**NURUL KHAERAH**

18 0206 0157

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin K., M.Pd.**
- 2. Ino Sulistiani, S.T., M.T.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khaerah  
NIM : 18 0206 0157  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurul Khaerah

NIM: 18 0206 0157

Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.  
Megasari, M. Sc.  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Ino Sulistiani, S.T., M.T.

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp

Hal : Skripsi an. Nurul Khaerah

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

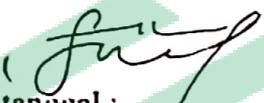
Nama : Nurul Khaerah  
NIM : 18 0206 0157  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Luwu

maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.  
Penguji I

()  
tanggal :

2. Megasari, M. Sc.  
Penguji II

()  
tanggal : 26-11-2022

3. Dr. Nurdin K., M.Pd.  
Pembimbing I/Penguji

()  
tanggal :

4. Ino Sulistiani, S.T., M.T.  
Pembimbing II/Penguji

()  
tanggal : 26/11/2022

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Luwu* yang ditulis oleh Nurul Khaerah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0157, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 2 Desember 2022 bertepatan dengan 8 Jumanil Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 22 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |                                |               |                  |
|--------------------------------|---------------|------------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.   | Ketua Sidang  | (Hj. Nursaeni)   |
| 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd | Penguji I     | (Sumardin Raupu) |
| 3. Megasari, M.Sc.             | Penguji II    | (Megasari)       |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd.         | Pembimbing I  | (Dr. Nurdin K)   |
| 5. Ino Sulistiani, ST., M.T.   | Pembimbing II | (Ino Sulistiani) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.**  
NIP.19681231 199903 1 014

  
**Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Luwu”. Salawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayah (Ardi) dan Ibu (Rabiah) serta saudara saudariku yang senantiasa memanjatkan doa kepada Allah Swt. agar langkah dan usaha putrinya diberi kelancaran. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Sumardin Raupu S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Penasehat Akademik beserta staf yang telah membantu penulis dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd. dan Ino Sulistiani S.T., M.T selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Luwu, terutama Kepada guru TU selaku informan dalam penelitian ini beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Peserta Didik MTs Negeri 3 Luwu yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas D dan kelima sahabat terbaikku) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.
10. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin Allahumma Aamiin

Palopo, 2 Desember  
2022

Penulis



Nurul Khaerah  
NIM: 18 0206 0157

## PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
ا	<i>Fathah</i>	A	$\bar{A}$
ا	<i>Kasrah</i>	I	$i$
ا	<i>Ḍammah</i>	U	$\bar{U}$

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيف: *kaifa*

هول: *hau*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
او	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

### 4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbū'ah ada dua, yaitu: tā' marbū'ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbū'ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbū'ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbū'ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

#### 5. Syaddah atau tasyidid

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لّ (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bilādu*

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wataala
saw.	=shallallahu ‘alaihi wa sallam
as	= ‘alaihi assalam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
(QS. .../.).....	= (Q.S Al-Ashr/1-3 )
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu yang relevan .....	6
B. Landasan Teori.....	13
1. Manajemen.....	13
2. Supervisi Pendidikan .....	17
3. Kinerja Guru.....	27
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Validasitas dan Reliabilitas Instrumen .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
2. Hasil Analisis Data .....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 QS As-Sajadah/32: 5 .....	14
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>State Of Hte Art</i> .....	11
Tabel 3.1 Validator Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Interorestasi Validitas Isi .....	44
Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas.....	45
Tabel 3.4 Kategorisasi Manajemen Supervisi Pendidikan dan Kinerja Guru .....	46
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Pegawai di MTs Negeri 3 Luwu .....	53
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4.3 Peserta Didik berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 3 Luwu .....	54
Tabel 4.5 Validasi Data Angket Manajemen Supervisi Pendidikan.....	55
Tabel 4.6 Interpretasi Validasi Isi .....	55
Tabel 4.7 Validasi Angket Kinerja Guru.....	56
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Manaemen Supervisi Pendidikan.....	57
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Kinerja Guru .....	57
Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskriptif Manajemen Supervisi Pendidikan .....	58
Tabel 4.11 Perolehan Persentase Kategorisasi Manajemen Supervisi Pendidikan.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Destriptif Kinerja Guru .....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas.....	61
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	63
Tabel 4.16 Hasil Uji-t.....	64
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	36
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Angket Hasil Responden

Lampiran 4. Hasil Penelitian Angket Manajemen Supervisi Pendidikan dan Kinerja Guru

Lampiran 5. Distribusi Nilai t tabel

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Lampiran 7. Analisa Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Sederhana

Lampiran 8. Hipotesis

Lampiran 9. Izin Meneliti

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 11. Dokumentasi di MTs Negeri 3 Luwu

## ABSTRAK

**Nurul Khaerah, 2022** “ *Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Nurdin. K dan Ino Sulistiani.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu, bertujuan: Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen supervisi pendidikan di Mts Negeri 3 Luwu; untuk mengetahui kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu; untuk mengetahui pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun sumber data penelitian yakni kepala sekolah dan dewan guru serta data diperoleh menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini diperoleh menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel manajemen supervisi pendidikan dengan kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $18,875 > T_{tabel}$  sebesar  $1,699$ . Selain itu, manajemen supervisi pendidikan terhadap hubungan yang positif dengan kinerja guru sebesar  $92,5\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen supervisi pendidikan (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y). Artinya semakin baik manajemen supervisi di Mts Negeri 3 Luwu maka akan semakin baik pula kinerja gurunya.

**Kata Kunci :** Manajemen, Supervisi Pendidikan, Kinerja Guru

## ABSTRACT

**Nurul Khaerah, 2022** "*The Influence of Educational Supervision Management on Teacher Performance at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Luwu*". Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nurdin. K and Ino Sulistiani.

This thesis discusses the effect of educational supervision management on teacher performance at MTS Negeri 3 Luwu, aims: To find out the implementation of educational supervision management at MTS Negeri 3 Luwu; to find out the performance of teachers at MTS Negeri 3 Luwu; to find out the effect of educational supervision management on teacher performance at MTS Negeri 3 Luwu.

The type of research used is quantitative with an ex-post facto research design. The research data sources are school principals and teacher boards and data obtained using observation, questionnaires and documentation. The results of this study were obtained using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

Based on the results of the research conducted, it was found that there was a significant influence between the educational supervision management variable and teacher performance at MTs Negeri 3 Luwu with a significant value of  $0.000 < 0.05$  and a Tcount value of  $18.875 > T_{table}$  of  $1.699$ . In addition, educational supervision management has a positive relationship with teacher performance by 92.5%. So it can be concluded that the educational supervision management variable (X) influences the teacher performance variable (Y). This means that the better the supervision management at MTS Negeri 3 Luwu, the better the teacher's performance will be.

**Keywords:** Management, Educational Supervision, Teacher Performance

## تجويد البحث

نور الخيرية، 2022. "تأثير ادارة الاشراف التربوي على أداء المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة لووو". رسالة شعبة ادارة تربية الاسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف نور الدين ك. و سوليستياني.

يبحث هذا البحث عن تأثير ادارة الاشراف التربوي على أداء المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة لووو. الأهدف في هذا البحث لمعرفة وصف أداء المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة لووو، لمعرفة تنفيذ ادارة التربوي في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة لووو، لتحديد تأثير ادارة الاشراف التربوي على أداء المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة لووو. النوع في هذا البحث هو كمي مع تصميم بحث facko لاحق. مصادر بيانات البحث هي رئيس المدرسة والمدرس و الحصول على البيانات باستخدام الاستبيان والتوثيق. الحصول على نتائج هذا البحث باستخدام التحليل الاحصائي الاستنتاجي وتحليل الانحدار البسيط باستخدام اختبار الفرضيات و معامل التحديد من خلال spss. بناء على نتائج البحث، تأثير كبير بين متغيرات ادارة الاشراف التربوي على أداء المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة لووو بقيمة معنوية قدرها  $0,05 < 0,000$  و قيمة  $T_{hitung} 18.875$   $> T_{tabel} 1.699$ . لذلك يمكن الاستنتاج أن متغيرات ادارة الاشراف التربوي (X) له تأثير على متغيرات أداء المدرس (Y). هذا يعني ادارة الاشراف أفضل في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة لووو كان أداء المدرس أفضل. الكلمات الأساسية: الادارة، الاشراف التربوي، أداء المدرس.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu sistem pendidikan formal yang melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar sebagai usaha dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah menjadi instalasi yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, sebab pendidikan adalah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia akan mencerminkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas tercipta apabila sumber daya juga berkualitas.

Guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, oleh karena itu guru diharapkan mempunyai kinerja yang baik agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang baik akan mewarnai intelektualitas dan kemajuan suatu bangsa, lebih-lebih pada era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan dalam mutu pendidikan.<sup>1</sup>

Guru yang baik akan memiliki kinerja yang baik dan secara sadar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kinerja merupakan faktor penting untuk mendukung

---

<sup>1</sup> Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Rosdakarya, 1999), 2.

keberhasilan suatu pekerjaan seorang guru.<sup>2</sup> Kinerja yang masih rendah dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang ada di Mts Negeri 3 Luwu yakni guru-guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dengan penjelasan guru, kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya seperti kurang disiplin dalam ketetapan waktu datang ke sekolah.

Kinerja guru di dalam organisasi sekolah pada dasarnya ditentukan oleh kemampuan dan kemauan guru dalam ikut serta mendukung proses belajar mengajar. Untuk mendukung keberhasilan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya maka Tabrani, dkk dalam Didi Pianda mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung kinerja guru yakni: motivasi kinerja guru, etos kinerja, lingkungan kinerja, tugas dan tanggung jawab, dan optimalisasi kinerja.<sup>3</sup>

Dalam mencapai kinerja guru maka diperlukan manajemen supervisi pendidikan. Supervisi adalah serangkaian proses yang didesain khusus untuk memberikan bantuan kepada para guru dan para tenaga kependidikan untuk mendapatkan pengetahuan dan juga keterampilan yang berfungsi memberikan pelayanan kepada wali murid serta sekolah. Seperti yang disampaikan Sergiovanni sebagaimana dikutip Wahyudi dalam Sulistyorini sebagai berikut:

*“Supervision is a process designed to help teacher and supervisor learn more about their practice; to better able to use their knowledge and skills to better serve arents and shools; and to make the school a more effective learning community.”<sup>4</sup>*

---

<sup>2</sup> Yoserizal Bermawi dan Tati Fauziah, "Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru", *Jurnal Pesona Dasar*, 1 No. 4, (Oktober 2015): 17, <https://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7519/6190>

<sup>3</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 27.

<sup>4</sup> Sulistyorini. Dkk, *Supervisi Pendidikan*, (Riau: Dotplus Punlisher, 2021), 36.

Untuk itu supervisi diartikan sebagai pembinaan yang dilakukan kepala sekolah untuk membantu para guru dan pegawai di sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan permasalahan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi apabila supervisi yang dilakukan kepala sekolah baik, maka kinerja guru akan meningkat.

Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah dalam melakukan manajemen supervisi kepada guru-guru. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena yang terjadi, seperti: kepala sekolah belum mampu merencanakan kegiatan supervisi dengan baik, kurangnya monitoring dan evaluasi yang dilakukan sehingga kinerja guru kurang maksimal, dan tidak jarang terjadi guru berusaha menampilkan kinerja terbaiknya saat berlangsungnya supervisi.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tak lain dan tak bukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar, sehingga diharapkan mampu memenuhi misi pengajaran yang dilaksanakannya. Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan utama di sekolah perlu memahami dengan baik bagaimana manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah, karena supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah merupakan dua hal yang sering berkaitan dan menguatkan satu sama lainnya.<sup>5</sup> Dengan demikian manajemen supervisi pendidikan dapat mempengaruhi kinerja guru.

---

<sup>5</sup> Erni Agustina Suwartini, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24, No. 2 (Oktober 2017): 62. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8294>

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan, tujuan penelitian adalah untuk meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan itu, sehingga dapat diketahui secara jelas adakah Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di Mts Negeri 3 Luwu.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen supervisi pendidikan di Mts Negeri 3 Luwu ?
2. Bagaimanakah kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu ?
3. Bagaimanakah pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen supervisi pendidikan di Mts Negeri 3 Luwu.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di Mts Negeri 3 Luwu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada persoalan yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dapat menambah informasi tentang kinerja guru dan sebagai masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

### b. Bagi kepala sekolah

Dapat memberikan informasi tentang supervisi dan pelaksanaannya sehingga kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru

### c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi bagi sekolah mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, selain itu juga sebagai bahan evaluasi pelaksanaan supervisi kepada sekolah dan kinerja guru.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai referensi atau bahan masukan dalam proses penyusunan oleh peneliti, maka peneliti memilih untuk menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang kurang lebih membahas tema yang sama. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ervina Tri Pomadona, yang berjudul “Pengaruh Manajemen Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Madrasah”. Model penelitian yang digunakan adalah model kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif dan inferensial. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket skala *likert*. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru menghasilkan berpengaruh yang positif dan signifikan.<sup>1</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyadi Raberi, Happy Fitri, dan Yessi Fitriani, yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Terdapat analisis model menggunakan regresi linier berganda dan melalui uji

---

<sup>1</sup> Ervina tri pomadona, Pengaruh Manajemen Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru Madrasah, ” *Jurnal manajemen pendidikan islam*, 2, No. 1, (Juni 2017): 97. <https://doi.org/10.32678/annidhom.v2i1.4445>

validitas dan keandalan instrumen. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dimana semakin baik kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai pemimpin maka semakin baik pula kinerja guru.<sup>2</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Khaira Afriyanti dan Ahmad Sabandi, yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket dan kuesioner yang dirumuskan berdasarkan model skala likert. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam merencanakan supervisi, melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal kuantitatif, kualitatif, kerjasama, dan tanggung jawab.<sup>3</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Susanti, Rr. Sri Kartikowati, dan Makhdalena yang berjudul “Pengaruh Supervisi dan Integritas terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Salo Kabupaten Kampar”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Berdasarkan hasil penelitiannya

---

<sup>2</sup> Ariyadi raberi, Happy fitri, dan Yessi fitriani, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Al-Qiyam*, 1, No. 2 (2020): 16. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>

<sup>3</sup> Hana khaira afriyanti dan Ahmad sabandi, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal manajemen kepemimpinan dan supervisi pendidikan*, 5, No. 1 (Januari-Juni 2020): 53. <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>

menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SD negeri se-kecamatan salo kabupaten Kampar, supervisi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru.<sup>4</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mentari Ocvilia Amanda, Rudi Salam, dan Said Saggaf, yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara tidak langsung meningkatkan kinerja guru. Meningkatnya kinerja guru tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi prestasi siswa. Sebab kinerja guru yang baik dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari penilaian maupun prestasi siswa.<sup>5</sup>
6. Penelitian yang dilakukan oleh Cik Imah, yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengaruh supervisi kepala sekolah, sehingga

---

<sup>4</sup> Lusi Susanti, Rr. Sri Kartikowati, dan Makhdalena, “Pengaruh Supervisi dan Integritas terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Se-kecamatan salo kabupaten kampar,” *Jurnal JUMPED*, 7, No. 2 (Desember 2019): 208. <http://dx.doi.org/10.31258/jmp.7.2.p.205-213>

<sup>5</sup> Mentari Ocvilia Amanda, Rudi Salam, dan Said Saggaf, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 bungoro kabupaten pangkep”, *Jurnal UNM*, 2, (Januari-desember 2017): 149. <https://ojs.unm.ac.id/PSN-n-HSIS/article/view/2739/1481>

semakin baik penerapan supervisi kepala sekolah maka akan meningkat pula kinerja guru.<sup>6</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Presti putri riwana, yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Disekolah”. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat berpengaruh dan berkaitan.<sup>7</sup>
8. Penelitian yang dilakukan oleh Yopi Aprida, Happy Fitria, Nukhalis, yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru”. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan atau bersama-sama kedua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap kinerja guru.<sup>8</sup>
9. Penelitian yang dilakukan oleh Hazli, Rendy rinaldy saputra, yang berjudul “Analisis Pengaruh Supervisi Pengawas dan Supervisi Kepala Sekolah

---

<sup>6</sup> Cik Imah, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”, *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1, No. 2 (2018): 65. <https://doi.org/10.32502/amp.v1i2.1573>

<sup>7</sup> Presti Putri Riwana, “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Disekolah”, *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 5, No. 2, (2019): 48. <https://doi.org/10.31227/osf.io/hc4k8>

<sup>8</sup> Yopi Aprida, Happy Fitria, Nurkhalis, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru”, *Jurnal Of Education Research*, 1, No. 2 (2020): 160. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>

terhadap Kinerja Guru”. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresional. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan supervisi pengawas dan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di madrasah ibtidaiyah kecamatan sukau lampung barat.<sup>9</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Uray Sufiyadi, Wahyudi, dan Muhammad Syukri, yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD”. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan angket/kuesioner. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,830 atau 83%.<sup>10</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, disajikan dalam tabel berikut ini:

---

<sup>9</sup> Hazli, Rendy Rinaldy Saputra, “Analisis Pengaruh Supervisi Pengawas dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah” , *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9, No. 1 (2019): 24 <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8002>

<sup>10</sup> Uray Sufiyadi, “Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sd”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6, No. 8 (2017): 6 <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i8.21367>

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan			
	Nama	Tahun	Metode Penelitian	Pokok permasalahan
1.	ervina tri pomadona	2017	Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif	Hubungan manajemen supervisi akademik dan motivasi kerja pada kinerja mengajar guru
2.	Ariyadi raberi, happy fitri dan yessi fitriani	2020	Penelitian ini menggunakan metode skuantitatif	Bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah dan bagaimana peran komite terhadap kinerja guru
3.	Hana khaira afriyanti dan Ahmad sabandi	2020	Menggunakan penelitian korelasional dengan jenis penelitian kuantitatif	Keinginan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru
4.	Lusi susanti, Rr. Sri kartikowati, dan Makhdalena	2019	Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif	Pengaruh supervisi dan integrasi terhadap kinerja guru
5.	Mentari ocvilia amanda, rudi salam, said saggaf	2017	Menggunakan pendekatan kolerasional dengan metode kuantitaif	adakah pengaruh supervisi yang signifikan antara kepala sekolah terhadap kinerja guru
6.	Cik Imah	2018	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengaj jenis penelitian <i>expost facto</i>	Keinginan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru
7.	Presti putri riwana	2019	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	bagaimana pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah

**Tabel 2.1** Lanjutan

8.	Yopi aprida, happy fitria dan hukhalis	2020	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru
9.	Hazli, rendy rinaldy saputra	2019	Menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis regresional	Pengaruh supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap kinerja guru
10.	Uray sufiyadi, wahyudi dan muhammad syukri	1017	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif	pengaruh supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

## B. Landasan Teori

### 1. Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen secara terminologis akan ditemukan bahwa manajemen mengandung empat pengertian, yaitu: (a) manajemen sebagai suatu ilmu, (b) manajemen sebagai suatu proses, (c) manajemen sebagai suatu seni (*art*) atau kiat, (d) manajemen sebagai suatu profesi atau kemampuan. Namun demikian, secara sederhana manajemen dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mendapatkan sesuatu yang dikerjakan melalui orang lain (*get things done through other people*).<sup>11</sup>

Manajemen merupakan proses pencapaian tujuan yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dengan sumber

<sup>11</sup> Mappasiara, "Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan", *Jurnal Idaarah*, 2, No. 1 (Juni 2018): 76. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5116>

daya yang dimiliki oleh organisasi agar kegiatan tersebut berjalan efektif dan efisien. Proses manajemen yang mengarah pada efektivitas kegiatan didasarkan pada proses pengerjaan yang benar (*doing the right things*), sementara proses manajemen yang mengarah pada efisiensi kegiatan yang mengarah pada pelaksanaan pekerjaan dengan benar (*doing things right*).<sup>12</sup>

Handoko dalam Aji Tuhagana berpendapat bahwa manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>13</sup>

Wilson dan Gilligan dalam Juhji berpendapat bahwa manajemen adalah rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Sedangkan Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan).<sup>14</sup> Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Qur'an seperti firman Allah Swt. dalam QS. As-Sajadah/32: 5.

---

<sup>12</sup> Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis Publik dan Nirlaba*, (Malang: UB Press, 2017), 2.

<sup>13</sup> Aji Tuhagana, "Pengaruh Fungsi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja Dosen Universitas Buana Perjuangan Karawang", *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3, No. 2 (2018), 194. <https://www.academia.edu/80576456>

<sup>14</sup> Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, dan Nana Suryapermana, "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam", *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, No. 2 (Desember 2020): 112. <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4195>

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”<sup>15</sup>

Dari isi kandungan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah adalah pengatur alam (*al-Mudabbir atau manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt. mengatur alam raya ini.<sup>16</sup>

#### b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Terdapat fungsi manajemen yang diungkapkan oleh beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

Menurut Georgio Terry dalam Yayat M. Herujito, fungsi manajemen adalah:

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu pekerjaan mental yang memerlukan pemikiran, imajinasi serta kesanggupan melihat ke masa yang akan datang. Fungsi perencanaan berisi tentang perumusan dari tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan serta menghadapi hambatan yang akan muncul dan mengganggu kelancaran

<sup>15</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Jawa Timur: Halim, 2016), 415

<sup>16</sup> Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, dan Nana Suryapermana, “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam”, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, No. 2 (Desember 2020): 113. <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4195>

pekerjaan. Seperti bagaimana cara untuk mencapai tujuan dan rencana dalam mengadakan pengawasan agar penyelenggaraan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan optimal.<sup>17</sup>

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses atau cara bagaimana struktur organisasi diatur dan disesuaikan dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungannya. Suatu struktur organisasi berperan menspesifikasi dalam pembagian kegiatan kerja, menunjukkan tingkat spesialisasi kegiatan kerja, dan menunjukkan hierarki atau struktur wewenang organisasi serta memperlihatkan hubungan pelaporannya.<sup>18</sup>

## 3) Penggerakan/Pengarahan (*Actuating*)

Penggerakan adalah suatu aktivitas dalam memberikan arahan kepada semua anggota yang mau bekerja sama dengan ikhlas dan bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.<sup>19</sup>

## 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan untuk menyesuaikan antara pelaksanaan dan rencana-rencana yang telah ditentukan. Pengawasan (*controlling*) sebagai fungsi manajemen ialah mengamati dan mengalokasikan dengan tepat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 84

<sup>18</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 110.

<sup>19</sup> Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: CV Yrama, 2008), 58

<sup>20</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 243

Menurut H. Fayol, fungsi manajemen adalah: a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) pemberian komando/perintah, d) pengkoordinasian, e) pengawasan. Sedangkan menurut Koonts dan O'Donnel, fungsi manajemen adalah: a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) penyusunan pegawai, d) pengarahan, e) pengawasan<sup>21</sup>

### c. Unsur-Unsur Manajemen

Secara sederhana unsur-unsur manajemen bisa dimaknai sebagai suatu elemen pokok yang harus ada di dalamnya, dimana manajemen tidak akan sempurna tanpa adanya elemen-elemen pokok tersebut. Dengan kata lain, bahwa manajemen tersusun atas elemen-elemen pokok tersebut tidak yang dapat terpisahkan sehingga saling berkaitan satu sama yang lainnya.

Georgio R. Terry dalam Yayat M. Herujito berpendapat bahwa ada empat unsur pokok yang terkandung dalam manajemen, diantaranya: 1) *Men and women* (manusia/orang), 2) *Materials* (material), 3) *Machines* (mesin), 4) *Methods* (metode/cara).<sup>22</sup>

## 2. Supervisi Pendidikan

### a. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi berasal dari dua kata, yaitu "*super*" dan "*vision*", *super* dapat diartikan kelebihan, orang yang memiliki kelebihan. Sedangkan *vision* diartikan sebagai pandangan jauh kedepan. Jadi, supervisi secara harfiah dapat diartikan

---

<sup>21</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018), 11

<sup>22</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 6.

sebagai kelebihan yang dimiliki orang untuk melihat jauh kedepan. Orang yang melakukan supervisi disebut dengan supervisor atau diartikan dengan orang yang memiliki pandangan jauh kedepan. Sedangkan orang yang dikenal supervisi disebut dengan *supervisee* atau orang yang dikenal pengawasan yang dilakukan oleh supervisor. Adapun kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas disebut dengan kegiatan supervisi.<sup>23</sup>

Manullang dalam Donni Juni Priansa menyatakan bahwa supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya bila perlu mengokoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik.<sup>24</sup>

Jadi, supervisi adalah suatu aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh orang yang memiliki kelebihan atau kemampuan sehingga kinerja orang yang diawasi menjadi lebih baik. Supervisi juga merupakan kegiatan pengawasan tetapi sifatnya lebih human serta manusiawi. Aktivitas supervisi bukan mencari-cari kesalahan, tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan agar kondisi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki.<sup>25</sup>

Kegiatan supervisi selalu dilakukan di setiap lembaga atau institusi agar dapat menciptakan kondisi kerja dan membentuk perilaku anggota organisasi sesuai

---

<sup>23</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), 111.

<sup>24</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 84.

<sup>25</sup> Awaluddin Sitorus dan Siti Kholipah, *Supervisi Pendidikan Teori dan Pengaplikasian*, (Lampung: Swalova Publishing, 2018), 9.

dengan norma dan budaya organisasi bagi tujuan organisasi. Secara sematik bahwa supervisi pendidikan merupakan pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor maka dibidang pendidikan juga disebut supervisor pendidikan.<sup>26</sup>

Mengenai pengertian supervisi pendidikan, menurut Daryanto dalam Bradley Setiyadi supervisi pendidikan adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang setuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>27</sup> Sedangkan Harris Chester dalam Ara Hidayat mendefinisikan bahwa supervisi pendidikan adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan, dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan evaluasi pengajaran.<sup>28</sup>

Dari pengertian supervisi pendidikan yang dinyatakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan, bahwa supervisi pendidikan adalah usaha dalam memberikan bantuan kepada para pemimpin sekolah untuk memperbaiki pengajaran guru dan personel sekolah dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

---

<sup>26</sup> Awaluddin Sitorus dan Siti Kholipah, *Supervisi Pendidikan Teori dan Pengaplikasian*, (Lampung: Swalova Publishing, 2018), 10.

<sup>27</sup> Bradley Setiyadi, *Supervisi dalam Pendidikan*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020), 56

<sup>28</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (yogyakarta: Kaukaba, 2012), 112-113

Dengan demikian, supervisi pendidikan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan membantu personel dalam meningkatkan kemampuannya. Pengajaran di sekolah, yang esensinya adalah program pengajaran dengan ditunjang unsur-unsur lain, seperti guru, sarana prasarana, kurikulum, sistem pengajaran, dan penilaian. Disini supervisor bertugas dan bertanggung jawab memperhatikan perkembangan unsur-unsur tersebut secara berkelanjutan, bukan mencari-cari kesalahan yang mengarah pada memata-matai sebagaimana konsep inspeksi atau supervisi tradisional.<sup>29</sup>

Adapun pengertian dari manajemen supervisi pendidikan adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengendalian serta usaha-usaha tenaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan fungsi manajemen yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja organisasi atau unit-unit dalam suatu organisasi guna menetapkan kemajuan sesuai dengan arah dikehendaki.<sup>30</sup>

#### b. Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi adalah memberikan bantuan kepada bawahan secara langsung, sehingga bawahan memiliki bekal yang cukup untuk dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan hasil yang baik dan mengorientasi, melatih kerja, memimpin, memberi arahan, dan mengembangkan kemampuan personel. Berkaitan dengan pendidikan, tujuan dari supervisi adalah untuk memberikan pemahaman

---

<sup>29</sup>Arif Shaifudin, "Supervisi Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, 1, No. 2 (Desember 2020): 30. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/elwahdah/article/view/4158>

<sup>30</sup> Nikmatur Rohimah, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021),16

kepada setiap personel sekolah untuk meningkatkan kualitas agar dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Ametembun dalam sulistyorini merumuskan tujuan dari supervisi pendidikan yaitu: <sup>32</sup>

- 1) Membantu kepala sekolah dan guru-guru untuk lebih menghayati dan bersama-sama berusaha mencapai tujuan pendidikan
- 2) Meningkatkan potensi dan ambisi kepala sekolah dan guru-guru untuk mempersiapkan dan mendidik siswa dan siswi menjadi anggota masyarakat yang berdikari
- 3) Membina kepala sekolah dan guru-guru untuk mengevaluasi terhadap kinerjanya sendiri dan permasalahan belajar pembelajaran, serta membimbingnya untuk melakukan refleksi dan perbaikan
- 4) Menumbuhkan kesadaran kepala sekolah dan juga guru-guru atau cara kerja demokratis, dan bersedia bergotong royong dan mencapai tujuan
- 5) Meningkatkan motivasi berprestasi guru-guru
- 6) Membantu kepala sekolah dalam mempromosikan program-program sekolah kepada masyarakat
- 7) Memproteksi subjek-subjek yang disupervisi dari tuntutan dan kritik negatif dari masyarakat
- 8) Mendampingi kepala sekolah dan guru-guru melakukan penilaian diri atas kinerjanya sendiri untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran

---

82 <sup>31</sup> Bradley Setiyadi, *Supervisi dalam Pendidikan*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020),

<sup>32</sup>Sulistyorini. Dkk, *Supervisi Pendidikan*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 40.

9) Mendorong tingginya kolegiatas antar guru.

c. Fungsi Supervisi Pendidikan

Supervisi berfungsi sebagai suatu proses dalam memajukan dan mengembangkan pengajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Fungsi utama supervisi pendidikan melalui sistem komunikasi dua arah antara supervisor dan supervise ataupun kepala sekolah dengan para guru dan staff lainnya, sehingga dapat dilaksanakan kegiatan bidang pengajaran, kesiswaan, ketenagaan, pembiayaan dan hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>33</sup>

Menurut Swearingen dalam buku Edy Siswanto fungsi supervisi sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasi semua usaha sekolah, meliputi:
  - a) Usaha tiap guru, guru ingin mengemukakan ide dan menguraikan materi pembelajaran menurut pandangannya ke arah peningkatan. Usaha-usaha yang bersifat individu tersebut perlu dikoordinasi.
  - b) Usaha-usaha sekolah, sekolah dalam menentukan kebijakan merumuskan tujuan-tujuan atas setiap kegiatan sekolah, termasuk program-program sepanjang tahun ujian, perlu ada koordinasi yang baik.
  - c) Usaha-usaha bagi pertumbuhan jabatan, setiap guru ingin bertumbuh dalam jabatannya. Oleh karena itu, guru perlu belajar terus menerus, mengikuti seminar, warkshop, dan lain-lain. Mereka berusaha meningkatkan diri agar lebih baik. Untuk itu, perlu ada koordinasi yang merupakan tugas dari supervisi.

---

<sup>33</sup> Bradley Setiyadi, *Supervisi dalam Pendidikan*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020, 78-79

- 2) Melengkapi kepemimpinan sekolah, Kepemimpinan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari dan membutuhkan latihan yang terus-menerus. Salah satu fungsi supervisi adalah melatih dan memperlengkapi guru-guru agar mereka memiliki keterampilan dalam kepemimpinan di sekolah.
- 3) Memperluas pengalaman guru, Supervisi harus dapat memotivasi guru untuk mau belajar dari pengalaman nyata dilapangan. Melalui pengalaman baru ini mereka dapat belajar untuk memperkaya pengetahuan mereka.
- 4) Menstimulasi usaha-usaha sekolah yang kreatif, Seorang supervisi harus bisa memberikan stimulus agar guru-guru tidak hanya berdasarkan instruksi atasan, tetapi mereka adalah perilaku aktif dalam proses belajar mengajar.
- 5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus, Penilaian yang diberikan harus bersifat menyeluruh dan kontinyu. Pengadakan penilaian secara teratur merupakan suatu fungsi utama dari supervisi pendidikan.
- 6) Menganalisis situasi belajar mengajar, Tujuan utama dari supervisi adalah untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Penganalisisan memberi pengalaman baru dalam menyusun strategi dan usaha ke arah perbaikan.
- 7) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf supervisi berfungsi untuk memberikan dorongan stimulasi dan membantu guru agar dapat mengembangkan pengetahuan dalam keterampilan mengajar.

- 8) Memberikan wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.<sup>34</sup>

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina pengarah dan pemberi contoh kepala tenaga pendidik dan tenaga kependidikan disekolah. Sebagai supervisor kepala sekolah harus memahami tugas dan kedudukan guru dan staf disekolah yang dipimpinnya, sehingga kepala sekolah bukan hanya mengawasi pekerjaan guru dan stafnya tetapi juga membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah.<sup>35</sup>

Selain itu kepala sekolah atau supervisor memiliki peranan yang banyak dan sangat penting seperti membantu guru dalam menyelesaikan suatu masalah, membimbing guru dalam memahami lebih jelas suatu masalah atau kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini menunjukkan supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari disekolah.

#### d. Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan

Prinsip supervisi pendidikan ada empat menurut Piet A Sahertian yaitu:

---

<sup>34</sup> Edy Siswanto. dkk, *Supervisi Pendidikan, Menjadi Supervisor yang Ideal*, (Semarang: UNNES Press, 2021), 2-4.

<sup>35</sup> Fitriani, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Profesionalisme Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, No. 1 (Februari 2019): 732. <http://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>

### 1) Ilmiah

Ilmiah artinya supervisi dilaksanakan secara sistematis, objektif dan menggunakan instrumen. Sistematis dimaksudkan adalah supervisi terencana dengan baik, secara teratur, dan rutin. Objektif adalah semua fakta bukan taksiran atau perkiraan. Instrumen supervisi terdiri dari instrumen menyusun perencanaan supervisi akademik, merumuskan tujuan kegiatan supervisi dan kriteria pencapaian tujuan, penyusunan jadwal supervisi, instrumen telaah perangkat pembelajaran, instrumen telaah dokumen, dll.

### 2) Demokrasi

Prinsip demokrasi yang dimaksud adalah dengan menunjang tinggi atas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta menghargai dan sanggup menerima pendapat orang lain.

### 3) Kooperatif

Prinsip kooperatif ini dilaksanakan melalui kerja sama dapat mengembangkan usaha bersama untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

### 4) Konstruktif dan kreatif

Konstruktif dan kreatif dengan membina inisiatif guru serta mendorong untuk aktif dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Nisa Rahmaniyah utami. dkk, *Supervisi Pendidikan*, (Jambi:Yayasan Kita Menulis, 2021), 15.

#### e. Jenis-Jenis supervisi Pendidikan

##### 1) Supervisi Akademik

Dalam buku kepengawasan disebutkan, bahwa seperti lazimnya kegiatan pengawasan (supervisi), maka hakikat dari pengawasan akademik adalah pengendalian atau control. Dalam hal ini, yang hendak dikendalikan adalah ketuntasan dalam pencapaian sasaran akademik melalui pengawas maupun oleh guru serta pihak terkait lainnya, bahwa yang hendak dikendalikan pada pengawasan akademik adalah hasil pembelajaran bukan perilaku gurunya. Apalagi kalau hanya perilaku administratif guru, seperti kehadiran, pembuatan rencana mengajar, penerapan metode mengajar tertentu, dan sebagainya. Supervisi akademik bisa dikatakan juga sebagai supervisi pendidikan kontekstual yaitu upaya membina guru-guru dalam mengembangkan proses pembelajaran pada daerah tertentu yang mencakup unsur-unsur materi pembelajaran, proses pembelajaran, kecakapan hidup yang dibutuhkan, tingkat kompetensi setiap guru, dan kondisi siswa.<sup>37</sup>

##### 2) Supervisi Administratif

Supervisor selain harus memiliki wawasan dan kemampuan profesional dalam bidang *teknis edukatif* (teknis pendidikan) dia juga dituntut untuk memiliki hal yang sama dalam bidang teknis administratif. Karena bidang administratif juga merupakan lingkup dari tugas kepengawasan yang harus dilakukan. Dalam buku pengawasan pendidikan oleh Depag RI diterapkan bahwa, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan supervisi administratif adalah kepala sekolah,

---

<sup>37</sup> H. Cecep. dkk, *Manajemen Supervisi Pendidikan*, (Medan: Yayasan KitaMenulis, 2021), 127

administratif kesiswaan, administratif ketenagaan, administratif pendidikan, administratif keuangan, administratif perlengkapan ujian akhir, administratif penerimaan siswa baru, administratif hubungan sekolah dengan masyarakat, administratif kelembagaan, administratif guru kelas, administratif laboratorium, administratif perpustakaan, dan sebagainya.<sup>38</sup>

### 3) Supervisi Lembaga

Supervisi institusional atau kelembagaan yang dimaksudkan adalah berkaitan dengan usaha untuk menjadikan supervisi menjadi kinerja yang baik. Supervisi lembaga yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di sentral sekolah. Jika supervisi akademik dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran, maka supervisi lembaga dimaksudkan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah. Dengan kata lain supervisi kelembagaan bertujuan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah secara keseluruhan. Misalnya ruang UKS, perpustakaan dan lain-lain. Maka dari itu, supervisi institusional atau kelembagaan adalah supervisi yang berorientasi pada pembinaan aspek organisasi dan manajemen sekolah sebagai lembaga yang meliputi semua aspek dalam bentuk pengaturan yang terkait dengan proses peningkatan mutu sekolah dalam rangka mensukseskan pembelajaran, seperti menerima murid baru, rombongan belajar, pembagian tugas, pengembangan kurikulum dalam kegiatan ekstra dan intra, pengelolaan sarana dan fasilitas belajar, kalender akademik, hubungan kerja sama sekolah dengan orang tua dan

---

<sup>38</sup> Kompri, *Standardisasi kompetensi kepala sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 222

masyarakat. Supervisi institusional atau supervisi kelembagaan berkaitan dengan usaha untuk menjadikan sekolah memiliki kinerja yang baik.<sup>39</sup>

### 3. Kinerja guru

#### a. Pengertian kinerja guru

Secara estimologi kata kinerja dapat disamakan artinya dengan kata *performance* yang berasal dari bahasa Inggris. *Performance* atau kinerja pada umumnya diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. *Performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.<sup>40</sup>

Sulistiyorini dalam buku Banawi mengemukakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.<sup>41</sup> Sementara menurut Samsudin dalam Didi Pianda memberikan pengertian kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang

---

<sup>39</sup> Sri Astuti. dkk, *Modul Administrasi dan supervisi pendidikan* (Sulteg: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 129

<sup>40</sup> Akhmad Fauzi dan Rusdi Hidayat NA, *Manajemen Kinerja*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 5.

<sup>41</sup> Banawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 12.

dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>42</sup>

Selain itu kinerja pada dasarnya ditentukan oleh tiga hal yaitu: 1) kemampuan, 2) keinginan, dan 3) lingkungan. Oleh karena itu, agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui ketiga faktor ini kinerja yang baik tidak akan tercapai. Dengan demikian, kinerja individu dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan.<sup>43</sup>

Guru ialah pendidik profesional dimana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin dalam mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai peserta didik. Sebagai seorang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbang kepada siswanya. Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah, semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berhasil. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar

---

<sup>42</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru (Komptensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, 11

<sup>43</sup> Shilphy A. Octavia, *Sikap dan Kinerja Guru Propesional*, (Yogyakarta: Deepunlish, 2019), 38.

menyatakan bahwa disekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.<sup>44</sup>

Menurut Supardi dalam Mohamad Muspawi kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang atau guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Sanjaya dalam Sri Purwanti Nasution menyatakan bahwa kinerja guru merupakan serangkaian yang berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar kerja siswa. Sebagai peencanaan, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.<sup>46</sup>

Kinerja guru merupakan gambaran dari mutu pendidikan, untuk itu dalam mewujudkan tugasnya guru diminta agar memiliki kinerja yang baik supaya bisa membentuk generasi bangsa yang beriman dan berpengetahuan. Apabila kinerja guru kurang baik ketika dilaksanakannya pembelajaran maka kualitas peserta didiknya juga kurang, baik itu dalam hal pengetahuan ataupun beriman alhasil peserta didik sebagai generasi penerus bangsa tidak akan maju-maju. Akan tetapi

---

<sup>44</sup> Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10, No. 1 (Januari 2013): 123. <http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>

<sup>45</sup> Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, No. 1 (Februari 2021): 102. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>

<sup>46</sup> Sri Purwanti Nasution, "Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan Islam*, 6, No. 1 (2016): 194. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.795>

bila kinerja guru baik maka guru akan bisa mengajar dengan baik serta mampu menggunakan sumber daya disekolah dengan baik juga, agar tercapainya tujuan pendidikan.<sup>47</sup> Untuk itu, peranan kinerja guru sangat penting agar tujuan pendidikan sesuai dengan rencana yang dibuat.

Kinerja guru bisa dikatakan naik apabila guru bisa merancang sebuah pembelajaran dengan membuat tujuan, menyajikan konsep pembelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menguasai landasan pendidikan, serta mampu mengelola kelas saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat tercapai.

Maka dalam hal ini, mutu pendidikan sangat bergantung pada bagaimana guru menjalankan perannya, sehingga kepala sekolah dan pemerintah harus memberikan perhatian yang baik agar kinerja guru dapat mencapai tujuan pendidikan secara objektif selain sarana prasarana yang lengkap. Dengan demikian maka indikator kinerja guru yaitu:

- 1) Rencana pengajaran; Seorang guru harus mampu memahami landasan pendidikan agar dapat menerapkan teori belajar dan pembelajaran serta menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar sehingga dapat menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 2) Melaksanakan program pengajaran; Dengan menata (*setting*) sistem pembelajaran dengan baik sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

---

<sup>47</sup> Halimah Tusadiyah dan Muhammad Sabli, "Dampak Supervisi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara", *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 6, No. 2, (Oktober 2019): 104. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.133>

- 3) Melakukan interaksi dengan siswa; Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- 4) Melakukan penilaian/evaluasi pengajaran; Guru melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode serta menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar sehingga memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.<sup>48</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Terdapat faktor-faktor eksternal yang sangat penting untuk diperhatikan karena pengaruhnya cukup kuat terhadap guru, diantaranya sebagai berikut:

1) Gaji

Faktor utama yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaji. Setiap orang yang memperoleh gaji yang tinggi, hidupnya akan sejahtera. Orang akan bekerja dengan penuh antusias jika pekerjaannya mampu mensejahterakan hidupnya. Sebaliknya, orang yang tidak sejahtera atau serba-kekurangan akan bekerja tanpa gairah. Gaji merupakan salah satu bentuk kompensasi atau prestasi kerja yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja.

Untuk itu dalam memaksimalkan kinerja guru langkah yang perlu dilakukan yaitu dengan memberikan gaji yang sesuai dengan tingkat kinerja yang diharapkan. Selain *itu*, perlu juga diberikan kompensasi bentuk lain untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Walaupun program pendidikan telah dibuat sebaik mungkin,

---

<sup>48</sup> Halimah Tusadiyah dan Muhammad Sabli, "Dampak Supervisi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara", *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 6, No. 2, (Oktober 2019): 105. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.133>

mutu pendidikan akan sulit meningkat apabila gaji guru tidak di tingkatkan juga. Dalam hal tersebut di negara-negara maju berani membayar gaji guru dengan harga yang tinggi.

## 2) Sarana prasarana

Saran adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sementara prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang pekerjaan guru. Guru yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai akan menunjukkan kinerja yang lebih baik dari pada guru yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Kualitas sarana dan prasarana hendaknya mengikuti perkembangan teknologi yang lebih mutakhir. Artinya, sarana dan prasarana yang digunakan haruslah sarana dan prasarana yang modern yang mengikut pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

## 3) Lingkungan kerja fisik

Menurut laporan tim produktivitas *international Labour Office* (ILO), hal pertama yang harus diusahakan untuk memperbaiki kinerja karyawan adalah menjamin agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dalam keadaan memenuhi syarat. Dengan demikian, mereka dapat melaksanakan tugasnya tanpa mengalami keterangan-keterangan, atau dengan kata lain perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang baik bagi karyawannya. Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi lingkungan kerja fisik, yaitu; pencahayaan, pewarnaan, udara, kebersihan, kebisingan, dan keamanan.

#### 4) Kepemimpinan

Kepemimpinan memang memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja guru. Baik buruknya guru selalu dihubungkan dengan kepemimpinan. Pemimpin dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Oleh karena itu, mengusahakan kepemimpinan yang baik adalah sebuah keharusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Ondi & Aris dalam Warih Anggi Pratiwi terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru yaitu :

- a) Kepribadian dan dedikasi, yaitu kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Semakin baik kepribadian guru, semakin baik dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, ini berarti tercermin suatu dedikasi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik.
- b) Perkembangan profesi, yaitu profesi guru kian hari menjadi perhatian seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kesiapan agar tidak ketinggalan. Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan biasa seperti halnya dengan pekerjaan-pekerjaan lain.
- c) Kemampuan mengajar, yaitu guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran,

---

<sup>49</sup> Hendrik A. E. Lao, *Manajemen Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 67.

memberikan pertanyaan kepada anak, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan anak, mengamati kelas, dan mengevaluasi hasil belajar.

- d) Komunikasi, dalam pelaksanaan tugasnya, guru perlu memperhatikan komunikasi dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan peserta didik, dan guru dengan orang tua siswa.
- e) Hubungan dengan masyarakat, suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta *kegiatan* pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah.
- f) Kedisiplinan, yaitu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Kedisiplinan sangat perlu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja profesional sebab pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategi dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.
- g) Kesejahteraan, yaitu faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang maka makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kerjanya. Untuk memaksimalkan kinerja guru langkah strategi yang dilakukan pemerintah yaitu memberikan kesejahteraan yang layak sesuai dengan volume kerja guru.

- h) Iklim kerja, yaitu suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang membentuk suatu kesatuan yang utuh. Terbentuknya iklim yang kondusif pada tempat kerja dapat menjadi faktor penunjang bagi peningkatan kinerja sebab kenyataan dalam bekerja membuat guru berfikir dengan tenang dan terkonsentrasi hanya pada tugas yang dilaksanakannya.<sup>50</sup>

### C. Karangka Pikir

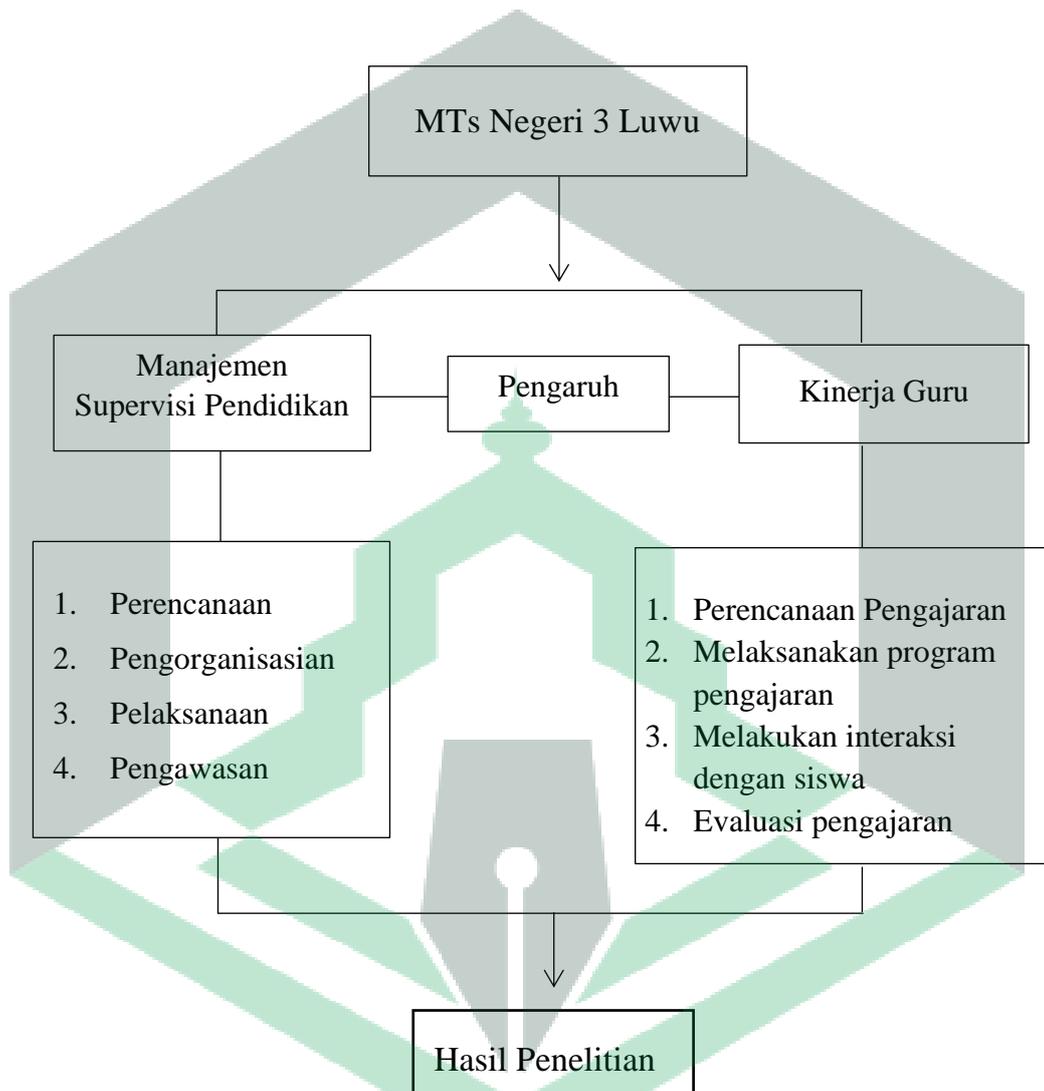
Tujuan utama yang ingin diwujudkan di sekolah adalah seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kinerja guru perlu ditingkatkan. Dalam hal ini peran kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menjadi kepala sekolah harus memiliki kemampuan memimpin sebuah organisasi sekolah, sehingga perannya sebagai kepala sekolah dapat berjalan secara efektif. Supervisi disekolah akan terlaksana jika pemimpin pendidikan atau kepala sekolah dapat mengarahkan anggotanya atau bawahannya melakukan pengawasan dan memberikan stimulus agar dapat menumbuhkan kepuasan guru serta bisa mengembangkan potensi guru.

Kepala sekolah rutin melaksanakan supervisi dengan harapan guru dapat membenahi metode pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, kepala sekolah meninjau langsung saat guru mengajar. Guru membuat konsep pada setiap aktivitas pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran setelah itu kepala sekolah meneliti metode pembelajaran yang dilakukan guru. Dari uraian kerangka berfikir

---

<sup>50</sup>Warih Anggi Pratiwi, Lis Prasetyo, dan Monita Nur Shabrina, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan Anak Usai Dini*, 5, No. 2 (2021): 1744 <http://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.970>.

dijelaskan bahwa manajemen supervisi pendidikan diduga berpengaruh pada peningkatan kinerja guru yang dapat digambarkan dalam model kerangka pemikiran yakni:



**Gambar 2.1** Kerangka pikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

a. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu.

b. Hipotesis Statistik

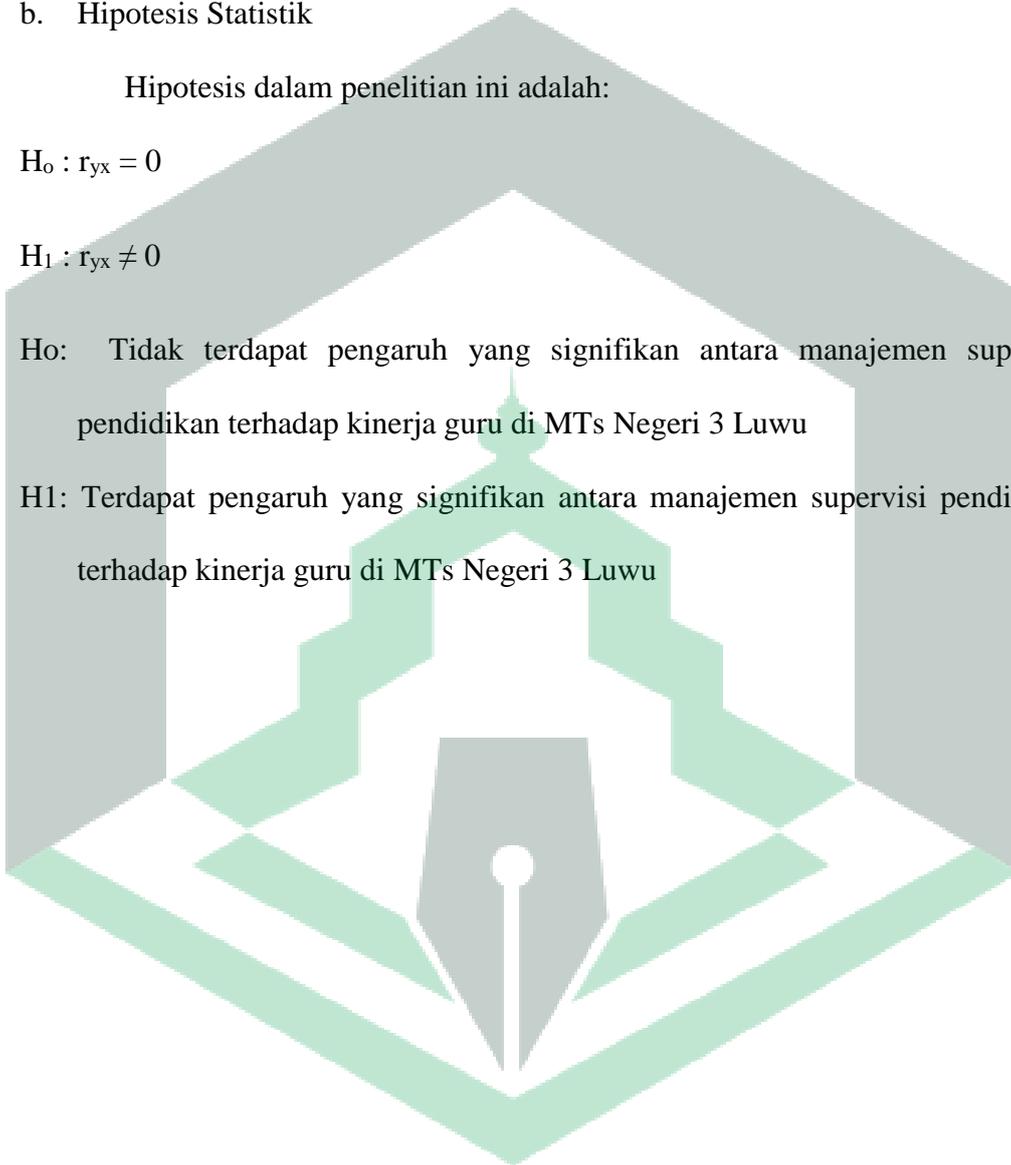
Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

$$H_1 : r_{yx} \neq 0$$

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. *Ex-post facto* yaitu jenis penelitian yang hanya menggambarkan data berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan tanpa memberikan perlakuan terhadap responden atau hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi. Adapun data ini diperoleh menggunakan angka dan analisisnya menggunakan statistik, untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini terdapat variabel bebas (X) yaitu Manajemen Supervisi Pendidikan dan variabel terikatnya (Y) Kinerja Guru.

Desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Luwu yang beralamatkan Jl. Veteran No. 02 Kelurahan Buntu Batu, Kec. Bua Ponrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September tahun ajaran 2022.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menyatukan persepsi antara peneliti dengan pembaca tentang variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menghindari kebingungan tentang judul dan sasaran yang ingin dicapai.

#### 1. Variabel X (manajemen supervisi pendidikan)

Manajemen supervisi pendidikan adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengendalian serta usaha-usaha tenaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Indikator manajemen supervisi pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

#### 2. Variabel Y (kinerja guru)

Kinerja guru adalah serangkaian yang berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar kerja siswa. Dengan indikator penilaian kinerja guru yaitu : perencanaan pengajaran, melaksanakan program pengajaran, melakukan interaksi dengan siswa, dan evaluasi pengajaran.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek penelitian yang berada pada wilayah tertentu yang nantinya menjadi objek yang akan diteliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik suatu kesimpulan.<sup>1</sup> Populasi pada penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pentitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 53.

ini adalah kepala sekolah dan dewan guru yang berjumlah 31 orang di MTs Negeri 3 Luwu.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang sebenarnya untuk memilih individu-individu dalam sampel yang disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi sebanyak 31 orang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Angket/kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu. Kemudian butir-butir angket disajikan dengan skala *likert* untuk mengukur tentang variabel yang diteliti. Penggunaan skala *likert* pada setiap variabel yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).

## 2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru dan gambaran umum sekolah.

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian, yaitu angket. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu. Kemudian butir-butir angket disajikan dalam skala *likert* untuk mengukur variabel yang diteliti.

Angket dalam penelitian ini menerapkan skala liker yang memiliki empat alternatif pilihan jawaban yakni : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Adapun bobot yang akan diberikan terhadap pernyataan positif mulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan terhadap pernyataan negatif bobot yang akan diberikan mulai dari 1, 2, 3, 4.

### **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### 1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dimana uji validitas isi adalah validitas yang dalam tahap pengujian terhadap kelayakan atau relevan isi penelitian melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten melalui expert judgement (penelitian ahli). Dengan cara ini butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh kawasan isi objek yang hendak diukur untuk mendapatkan

penelitian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan. Sehingga rancangan angket diserahkan kepada validator untuk divalidasi. Adapun dua orang ahli atau validator tersebut :

**Tabel 3.1.** Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1.	Firmansyah, S. Pd., M. Pd	Dosen
2.	Dr. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd	Dosen

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen diisi dengan tanda centang pada skala *likers* 4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor Sangat Setuju

Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut: <sup>2</sup>

$$v = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

keterangan :

s = r-10

r = Skor yang diberikan oleh Validator

<sup>2</sup> Syafuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Edisi 4. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 112

$l_o$  = Skor peilai validitas terendah

$n$  = Banyaknya validator

$c$  = Skor tertinggi

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 3.2** Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat valid
0,60 - 0,79	Valid
0,40 - 0,59	Kurang Valid
0,20 - 0,39	Tidak Valid
0,00 - 0,19	Sangat tidak valid

Pada validasi isi dengan menggunakan rumus *Aiken's*, maka keluaran hasil validasi kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3** Validitas Data Angket Manajemen Supervisi Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
<b>Validator 1</b>	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
<b>Validator 2</b>	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
<b>S</b>	4		4		4		4		4		4	
<b>V</b>	0,67		0,67		0,67		0,67		0,67		0,67	

Berdasarkan tabel 3.3 nilai rata-rata yang diperoleh dari V (*Aiken's*) yakni sebesar 0,67 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas ini pada variabel manajemen supervisi pendidikan dapat dikatakan valid (memadai). Sedangkan untuk variabel kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>3</sup> Syafuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Edisi 4. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),

**Tabel 3.4** Validitas Data Angket Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
S	4		4		4		4		4		4	
V	0,67		0,67		0,67		0,67		0,67		0,67	

Berdasarkan tabel 3.4 rata-rata V (Aiken's) yang diperoleh yakni sebesar 0,67. Dengan demikian jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validasi isi dari kinerja guru dikatakan Valid (memadai).

## 2. Uji Reliabilitas

Angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penelitian beberapa ahli, adapun cara pengelolaanya adalah dengan mencari nilai alpa menggunakan komputer program SPSS versi 20 untuk membantu penelitian. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat realibilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Tabel 3.5** Interpretasi Reliabilitas

Interval	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

<sup>4</sup> Riduwan dan Sunarto," *Pengantar Statistika untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*," Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2010), 81

Adapun hasil uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Manaemen Supervisi Pendidikan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	17

(Sumber: Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2022)

Berdasarkan uji reliabilitas 3.6 diperoleh untuk angket manajemen supervisi pendidikan memperoleh nilai dari  $r_{11}$  sebesar 0,723. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket manajemen supervisi pendidikan dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Kinerja Guru**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	22

(sumber data: Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2022)

Kemudian untuk tabel 3.7 uji reliabilitas, untuk angket kinerja guru memperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,875. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket dari kinerja guru dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reabilitas sangat tinggi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan dimana keseluruhan data dari informan atau sumber data telah terkumpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan statistik dengan menggunakan computer SPSS versi 20.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu, maka analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, varians, standar deviasi, tentang skor, serta nilai terendah dan nilai tertinggi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik deskriptif yaitu Menghitung persentase (%) skor capaian responden. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang berdasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut:

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

100% = Jumlah tetap

Selanjutnya untuk perhitungan nilai statistik tersebut dikerjakan dengan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Setelah jawaban dianalisis

melalui rumusan tersebut, selanjutnya pengaruh manajemen supervisi pendidikan dengan kinerja guru dibandingkan dengan kategori yang dilihat pada tabel berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 3.4** Kategorisasi Manajemen Supervisi Pendidikan dan Kinerja Guru

Kategori	Interval Persentase
Baik	76% - 100%
Cukup Baik	51% - 75%
Kurang Baik	26% - 50%
Tidak Baik	0% - 25%

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear sederhana terdapat asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:<sup>6</sup>

Jika nilai signifikan  $> (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan  $< (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### 2) Uji linearitas

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 209.

<sup>6</sup> Juliansyah, *Analisis Data Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2014), h. 47.

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk mengetahui hubungan linearitas diuji menggunakan *Anova Table*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terdapat kedua variabel.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas.<sup>7</sup>

#### b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi,

---

<sup>7</sup> Dwiyani Putri Lestasi “Analisis Tingkat Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Mamminasata”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), 79.

variabel dependen menerangkan variabel independennya. Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.<sup>8</sup>

$$Y = a+bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel tak bebas)

a = Kosntanta

b = Koefisien regresi

x = Variabel independen (variabel bebas)

### c. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y), hal dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan 0,05. Adapun untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  yaitu dengan derajat bebas (df) = jumlah sampel (n) – 2. Maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
- 2) Jika:  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel

---

<sup>8</sup> Ridwan dan Akdon, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: UNDIP, 2016), 135-136.

- 3) Jika:  $t_{hitung} = t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

t :  $t_{hitung}$

b : Koefisien Regresi

sb : Standar Error dari Variabel Independen<sup>9</sup>

- 4) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi

(KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi, 2007), 144.

<sup>10</sup> Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi, 2007), 144.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Indetitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Negeri 3 Luwu
NPSN	: 69993428
Jenjang Pendidikan	: MTs
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Veteran No. 02 Buntu batu
Kode Pos	: 91993
Kelurahan	: Buntu Batu
Kecamatan	: Bua Ponrang
Kabupaten	: Luwu
Provinsi	: Sulawesi Selatan

###### b. Sejarah berdirinya MTs Negeri 3 Luwu

MTs Negeri 3 Luwu berdiri pada tahun pelajaran 2009 yang beralamatkan di jalan Veteran No. 02 Buntu Batu. Pada awalnya MTs Negeri 3 Luwu dibangun karna adanya partisipasi masyarakat melalui program kemitraan Australia Indonesia Basic Education Project (AIBEP) dengan sekolah yang berstatus swasta. Pada tanggal 27 Agustus tahun 2018 keluarnya surat keputusan (SK) Nomor 535 tahun 2018 dari kantor departemen pendidikan dan kebudayaan sehingga berubah status Menjadi MTs Negeri dengan berganti nama menjadi MTs Negeri 3 Luwu

dengan nomor surat keputusan SK Nomor 535 Tahun 2018 tanggal 27 Agustus 2018.

Dari awal berdirinya MTs Negeri 3 Luwu dipimpin oleh Dra. Rahima sampai sekarang, dimana banyak mengalami perubahan yang positif terutama pada pembangunan sekolah dengan merenovasi gedung dan melengkapi sarana prasarana yang kurang sehingga membuat peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran dan guru menjadi lebih semangat dalam mengajar.

Hingga sekarang MTs Negeri 3 Luwu mempunyai banyak prestasi baik itu dalam bidang pendidikan maupun olahraga. MTs Negeri 3 Luwu melakukan pembelajaran dengan bertekad segera memenuhi apa yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan Negara. Sampai saat ini adapun masyarakat sekitar sangat mendukung terhadap keberadaan MTs Negeri 3 Luwu.

c. Visi dan Misi MTs Negeri 3 Luwu

Visi :

“Terbentuknya siswa yang berilmu unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia”

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menarik.
- 2) Menumbuhkan etos kerja secara intensif kepada semua warga madrasah.
- 3) Membentuk peserta didik yang mempunyai akidah yang benar dan berakhlak mulia.
- 4) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 5) Menanamkan semangat kepemimpinan dengan keaktifan berorganisasi.

- 6) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi dan unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 7) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya dengan pelatihan peningkatan potensi diri.<sup>1</sup>

d. Struktur organisasi MTs Negeri 3 Luwu

Kepala sekolah	: Dra. Rahima
Dewan/komite	: Sumardin, S.Ag
Tata Usaha	: Sajida, AB, S.E
WK. UR. Kurikulum	: Andrianty Saputri, S.Pd
WK. UR. Kesiswaan	: Musniati, S.Ag

e. Keadaan Guru

Guru/pendidik memiliki tugas yakni membantu menjaga serta memelihara potensi peserta didik, mengembangkan dan mempersiapkan segala potensi yang dimilikinya, mengarahkan potensi tersebut menuju kebaikan dan kesempurnaan juga merealisasikan program tersebut secara bertahap. Guru-guru di MTs Negeri 3 Luwu berjumlah 31 orang yang terdiri dari 16 guru honorer dan 15 guru tetap (PNS) dimana termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

---

<sup>1</sup> Sumber Tata Usaha MTs Negeri 3 Luwu, Kel. Buntu batu, Kec. Bua Ponrang, Kab. Luwu, 25 Agustus 2022

**Tabel 4.1** Jumlah guru & Pegawai MTs Negeri 3 Luwu

No.	Guru/Staf	Jumlah
1.	Guru tetap (PNS)	15 orang
2.	Guru honorer	16 orang

*Sumber data: Tata Usaha MTs Negeri 3 Luwu*

f. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan objek sekaligus subjek dalam dunia pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan, sehingga nantinya tercipta generasi yang berguna bagi sesama manusia, bangsa dan negara. Berdasarkan data yang ada, peserta didik keseluruhan berjumlah 105 orang dan peminat sekolah di MTs Negeri 3 Luwu rata-rata warga desa setempat.

**Tabel 4.2** Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Total
44	61	105

*Sumber data: Tata Usaha MTs Negeri 3 Luwu*

**Tabel 4.3** Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Total
Kelas IX	16	16	32
Kelas VIII	16	21	37
Kelas VII	12	24	36
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>61</b>	<b>105</b>

*Sumber data: Tata Usaha MTs Negeri 3 Luwu*

## g. Sarana dan Prasarana

Dalam proses pembelajaran di sekolah, sarana dan prasarana merupakan faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 3 Luwu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4** Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 3 Luwu

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah unit	Keterangan
1.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2.	Ruang wakil kepala madrasah	-	Pengalihan ruangan
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang tata usaha	-	Baik
5.	Ruang Bimb. Konseling	1	Baik
6.	Ruang Osis	1	Baik
7.	Ruang komite madrasah	-	-
8.	Ruang aula/serba guna	-	-
9.	Ruang kesehatan/UKS	1	Baik
10.	Ruang ibadah/mushalla	1	Baik
11.	Ruang keamanan/Satpam	-	-
12.	Lapangan Upacara	1	Kurang baik
13.	Lapangan Volly	1	Baik
14.	Lapangan Takrow	1	Kurang Baik
15.	Lapangan tennis	1	Baik
16.	Ruang tamu	1	Kurang baik
17.	Ruang koperasi	-	-
18.	Kantin	1	Kurang baik
19.	Toilet/ WC,	6	Baik

*Sumber data: Arsip Tata Usaha MTs Negeri 3 Luwu*

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Uji Validitas Instrumen

Pada validasi isi menggunakan rumus Aiken's, adapun validasi yang dilakukan oleh kedua validator yakni sebagai berikut :

**Tabel 4.5** Validasi Data Angket Manajemen Supervisi Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
S	4		4		4		4		4		4	
V	0,67		0,67		0,67		0,67		0,67		0,67	

(Sumber : Hasil olah data Excel, Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 nilai rata-rata yang diperoleh dari V (Aiken's) yakni sebesar 0,67. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6** Interpretasi Validasi Isi

Interval	Interprestasi
0,80 - 1,00	Sangat valid
0,60- 0,79	Valid
0,40 - 0,59	Kurang valid
0,20 - 0,39	Tidak Valid
0,00 - 0,19	Sangat Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validasi isi Manajemen Supervisi Pendidikan yakni dapat dikatakan Valid (Memadai).

**Tabel 4.7** Validasi Angket Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
<b>Validator 1</b>	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
<b>Validator 2</b>	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
<b>S</b>	4		4		4		4		4		4	
<b>V</b>	0,67		0,67		0,67		0,67		0,67		0,67	

(Sumber : Hasil olah data Excel, Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 rata-rata V (Aiken's) yang diperoleh yakni sebesar 0,67. Dengan demikian jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi pada tabel 4.6 maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validasi isi dari kinerja guru dikatakan Valid (memadai).

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data sebab instrumen yang digunakan sudah cukup baik sehingga mampu untuk mengungkap data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable (handal) jika jawaban yang diberikan seseorang terhadap pertanyaan yang telah diberikan yakni stabil serta konsisten dari waktu ke waktu. Aplikasi SPSS memberikan fasilitas guna untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dimana suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  atau lebih besar dari r tabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8** Uji Reliabilitas Manaemen Supervisi Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	17

(Sumber: Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2022)

Berdasarkan uji reliabilitas 4.8 diperoleh untuk angket manajemen supervisi pendidikan memperoleh nilai dari  $r_{11}$  sebesar 0,723. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket manajemen supervisi pendidikan dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

**Tabel 4.9** Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	22

(sumber data: Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2022)

Kemudian untuk tabel 4.9 uji reliabilitas, untuk angket kinerja guru memperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,875. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket dari kinerja guru dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reabilitas sangat tinggi.

### 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasikan data, serta untuk menyajikan dan menganalisis data. Adapun cara yang dipergunakan untuk menggambarkan data yakni melalui teknik analisis seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statitik deskriptif juga digunakan untuk mendeskripsikan

karakteristik suatu responden berupa perhitungan mean, minimum, maximum, variance, standar deviasi, tabel distribusi dan sebagainya.

a. Statistik Deskriptif

1) Statistkik deskriptif variabel X (Manajemen Supervisi Pendidikan)

**Tabel 4.10** Hasil Statistik Deskriptif Manajemen Supervisi Pendidikan

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Manajemen Supervisi Pendidikan	31	12	55	67	60,29	3,662	13,413
Valid N (listwise)	31						

(Sumber data: Hasil oleh data *spss vers. 20*, Tahun 2022)

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel manajemen supervisi pendidikan (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi yang dapat dilihat pada tabel 4.10 dimana skor manajemen supervisi pendidikan yang menunjukkan skor rata-rata 60,29 dan varians sebesar 13,413 dengan standar deviasi sebesar 3,662 dari skor terendah 55 dan skor tertinggi 67. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen supervisi pendidikan di kelompokkan ke dalam 4 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen supervisi pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 4.11** Perolehan Persentase Kategorisasi Manajemen Supervisi Pendidikan dan Kinerja Guru

Kategori	Interval Persentase
Baik	76% - 100%
Cukup Baik	51% - 75%
Kurang Baik	26% - 50%
Tidak Baik	0% - 25%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel manajemen supervisi pendidikan yang diperoleh dari sampel penelitian merujuk pada kategorisasi cukup baik dengan memperoleh skor rata-rata yakni 60,29.

## 2) Statistik Deskriptif variabel Y (Kinerja Guru)

**Tabel 4. 12** Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja Guru	31	19	66	85	75,42	5,714	32,652
Valid N (listwise)	31						

(Sumber data: Hasil oleh data *spss vers. 20*, Tahun 2022)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kinerja guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi yang dapat dilihat pada tabel 4,12 dimana skor kinerja guru yang menunjukkan skor rata-rata 75,42 dan varians sebesar 32,652 dengan standar deviasi sebesar 5,714 dari skor terendah 66 dan skor tertinggi 85. Berdasarkan tabel 4.12 dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kinerja guru yang diperoleh dari sampel penelitian merujuk pada kategorisasi cukup baik dengan memperoleh skor rata-rata yakni 75,42.

#### 4. Analisis Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 4.13** Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,67348617
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,126
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,692

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber data: Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2022)

Hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *One Sample-Kolmogrove-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,692. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,692 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data diuji terdistribusi normal.

##### b. Uji Linearitas

Adapun uji Linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14** Hasil Uji Linearitas

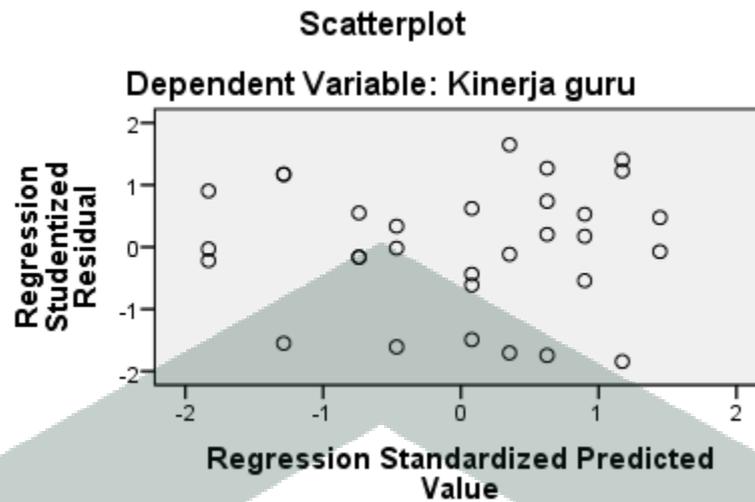
ANOVA Table			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
KINERJA GURU	Between	(Combined)	83,298	9	9,255	,217	,989
* MANAJEMEN	Groups	Linearity	13,895	1	13,895	,326	,574
SUPERVISI		Deviation	69,403	8	8,675	,203	,987
PENDIDIKAN		from Linearity					
Within Groups			896,250	21	42,679		
Total			979,548	30			

(Sumber data: Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2022)

Dari hasil data yang dilakukan diperoleh *deviation from Linearty Sig* Sebesar 0,987. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,987 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Manajemen supervisi pendidikan (X) dengan Variabel Kinerja guru (Y).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.



**Gambar 4.1** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik- titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### **5. Uji Regresi Sederhana**

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.15

**Tabel 4.15** Hasil Analisis Regresi Sederhana  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-8,987	4,524		-1,987	,056
1 Manajemen supervisi Pendidikan	1,129	,060	,962	18,875	,000

(Sumber data: Hasil olah data *spss vers 20*, Tahun 2022)

Diketahui nilai constant (a) sebesar -8,987, sedangkan nilai manajemen supervisi pendidikan (b/koefisien regresi) sebesar 1,129. sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = -8,987 + 1,129X$$

- a. Nilai konstanta sebesar -8,987, menunjukkan bahwa jika variabel manajemen supervisi pendidikan bernilai nol maka kinerja guru sebesar -8,987
- b. Variabel manajemen supervisi pendidikan sebesar 1,129 menunjukkan bahwa jika variabel manajemen supervisi pendidikan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel kinerja guru sebesar 1,129.

#### 1. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi dari setiap variabel bebas secara persial kepada variabel terikat. Tarif signifikan atau tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang akan dipergunakan ialah 0,05 atau 5%. Adapun untuk derajat bebas (df) = jumlah sampel (n) – 2. Dengan bebas df = 31-2 = 29 sehingga ditemukan  $T_{tabel}$  sebesar 1,699.

**Tabel 4.16** Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-8,987	4,524		-1,987	,056
Manajemen supervisi Pendidikan	1,129	,060	,962	18,875	,000

(Sumber data: Hasil olah data *spss vers 20*, Tahun 2022)

Dari hasil uji-t pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $18,875 > 1,699$ ). Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.17** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962 <sup>a</sup>	,925	,922	1,872

a. Predictors: (Constant), Manajemen supervisi Pendidikan

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber data: hasil olah data *spss vers 20*, Tahun 2022

Berdasarkan output tersebut, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,925. Nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R besar yaitu  $0,962 \times 0,962 = 0,925$ . Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X memengaruhi variabel Y sebesar 92,5% dan dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

### 1. Manajemen Supervisi Pendidikan di MTs Negeri 3 Luwu

Manajemen menurut Yaya Suyatnasih adalah suatu seni untuk mengatur, memimpin, membimbing dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Rheza Pratama manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah direncanakan

Supervisi pendidikan menurut Cecep adalah membantu guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan melakukan perbaikan untuk mengembangkan kualitas juga menambah pengetahuan bagi supervisor secara sinergi menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.<sup>4</sup> Sedangkan menurut N. A. Amatembun dalam buku Awaluddin Sitorus supervisi pendidikan adalah perbaikan situasi pendidikan, perbaikan ini difokuskan pada kinerja pembelajaran sehingga guru secara profesional memberikan bantuan dan layanan belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Yaya Suyatnasih, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018), 4.

<sup>3</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 8.

<sup>4</sup> H. Cecep. dkk, *Manajemen Supervisi Pendidikan*, (Medan: Yayasan KitaMenulis, 2012), 48.

<sup>5</sup> Awaluddin Sitorus dan Siti Khadijah, *Supervisi Pendidikan Teori dan pengaplikasian*, (Lampung: Swalova Publishing, 2018), 15.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah suatu proses dalam meningkatkan kemampuan guru dan melakukan perbaikan kualitas pengajaran agar guru dapat memberikan bantuan serta layanan belajar juga menambah pengetahuan bagi supervisor agar terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif.

Manajemen supervisi pendidikan memiliki 4 indikator yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dari 4 indikator tersebut terdapat 17 butir instrumen dengan jumlah responden 31 orang. Dari hasil uji coba yang telah dilakukan oleh penulis terdapat 17 soal yang dinyatakan valid, yang dimana uji validitas yang digunakan dalam penelitian yakni sebanyak 17 butir pertanyaan. Uji validitas menunjukkan bahwa instrumen manajemen supervisi pendidikan sebesar 0,67 dan hasil uji coba reliabilitas variabel menunjukkan hasil sebesar 0,723. Dengan demikian semua pertanyaan yang diajukan kepada responden dinyatakan valid serta reliable sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Berdasarkan penyebaran kuesioner berupa angket ke 31 responden, maka dapat diketahui bahwa manajemen supervisi pendidikan di MTs Negeri 3 Luwu termasuk kedalam kategori cukup baik yakni dengan skor rata-rata 60,29.

## 2. Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Luwu

Menurut Rugaiyah Kinerja guru merupakan bagian dari kompetensi profesional guru, apabila kompetensi profesional guru baik maka kinerja kerjanya akan baik.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Nawawi kinerja guru adalah berkaitan dengan tugas

---

<sup>6</sup> Rugaiyah dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Peningkatan Profesionalisme Guru di Era Disrupsi Pendidikan*, (Sukabumi: CV Jejak, 2022), 105.

perencanaan, pengelolaan, pembelajaran, dan penilaian hasil belajar peserta didik, sebagai perencanaan guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dilapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Dalam kinerja guru terdapat 4 indikator yakni rencana pengajaran, melaksanakan program pengajaran, melakukan interaksi dengan siswa, serta evaluasi pengajaran. Dari 4 indikator tersebut terdapat 22 pernyataan yang diajukan kepada responden yang berjumlah 31 orang. Setelah dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut, terdapat 22 soal yang dinyatakan valid, yang dimana uji validitas yang digunakan dalam penelitian yakni sebanyak 22 butir pertanyaan. Uji validitas menunjukkan instrumen kinerja guru sebesar 0,67. Adapun hasil uji reliabilitas variabel menunjukkan hasil sebesar 0,875. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah diajukan kepada responden dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Adapun kuesioner berupa angket yang dibagikan ke 31 responden, memperoleh kinerja guru yang termasuk kedalam kategori cukup baik yakni dengan skor rata-rata 75,42.

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesionalisme*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2005), 134.

### 3. Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Luwu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai signifikan untuk variabel manajemen supervisi pendidikan (X) sebesar  $0,000 < 0,05$  serta  $T_{hitung}$  bernilai  $18,875 > T_{tabel}$  yang bernilai  $1,699$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak ataupun dengan makna lain variabel manajemen supervisi pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$ . Oleh karenanya dapat ditarik kesimpulan bahwasanya semakin baik manajemen supervisi pendidikan maka akan semakin baik pula kinerja gurunya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

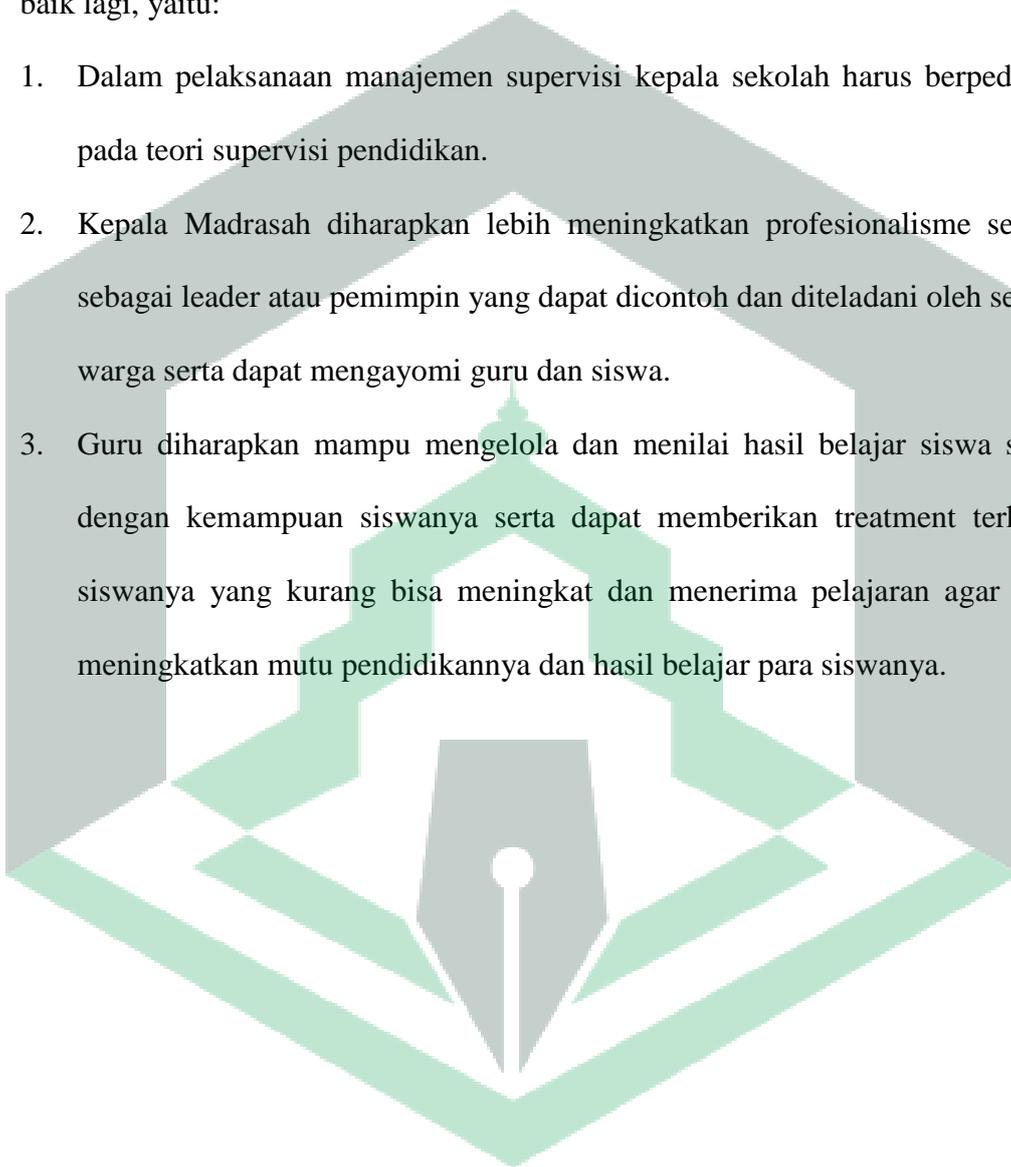
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 3 Luwu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen supervisi pendidikan di MTs Negeri 3 Luwu, menghasilkan interpretasi skor hasil dari statistik deskriptif berada pada kategori tinggi yakni 60,29. Dimana dapat dilihat dari hasil penilaian 31 responden dengan 4 indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
2. Kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu, menghasilkan interpretasi skor hasil dari statistik deskriptif berada pada kategori tinggi yakni 75,42. Dimana dapat dilihat dari hasil penilaian 31 responden dengan 4 indikator rencana pengajaran, melakukan program pengajaran, melakukan interaksi dengan siswa dan evaluasi pengajaran.
3. Manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu memiliki pengaruh yang signifikan melalui perhitungan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $18,875 > 1,699$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, manajemen supervisi pendidikan terhadap hubungan yang positif dengan kinerja guru sebesar 92,5%. Sehingga ada pengaruh manajemen supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu. Jika manajemen supervisi pendidikan meningkat maka kinerja guru di MTs Negeri 3 Luwu pun meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik lagi, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan manajemen supervisi kepala sekolah harus berpedoman pada teori supervisi pendidikan.
2. Kepala Madrasah diharapkan lebih meningkatkan profesionalisme sebagai sebagai leader atau pemimpin yang dapat dicontoh dan diteladani oleh seluruh warga serta dapat mengayomi guru dan siswa.
3. Guru diharapkan mampu mengelola dan menilai hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan siswanya serta dapat memberikan treatment terhadap siswanya yang kurang bisa meningkat dan menerima pelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikannya dan hasil belajar para siswanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Hana Khaira dan Ahmad Sabandi. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. 5, No. 1 (Januari-juni 2020): 53, <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>
- Amanda, Mentari Ocvilia, Rudi Salam, dan Said Saggaf. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep", *Jurnal UNM*. 2 (Januari-desember 2017): 149, <https://ojs.unm.ac.id/PSN-n-HSIS/article/view/2739/1481>
- Apria, Yopi, Happy Fitria, Nurkhalis, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Of Education Research*, 1, No. 2 (2020): 160. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Astuti, Sri, dkk. *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Sulteq: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Azwar, Syafiddin. *Reabilitas dan Validitas*, Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Bermawi, Yoserizal dan Tati Fauziah. "Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru", "*Jurnal Pesona Dasar*". 1, No. 4 (Oktober 2015): 17, <https://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/viewFile/7519/6190>
- Banawi dan Mohammad Arifin. *Kinerja Guu Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Cecep, dkk. *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fitriani. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru", "*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*", 8, No. 1 (Februari 2019): 732. <http://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Fauzi, Akhmad dan Rusdi Hidayat NA. *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Hazli, Rendy Rinaldy Saputra. "Analisis Pengaruh Supervisi Pengawas dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9, No. 1 (2019): 24 <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8002>
- Herujito, dan Yayat M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2021.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2014.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, 8, No. 1 (Juli 2016): 26 <http://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

- Imah, Cik. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” , *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1, No. 2 (2018): 65. <https://doi.org/10.32502/amp.v1i2.1573>
- Iskandar, Uray.”Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru, “*Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10, No. 1 (Januari 2013): 123. <http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, dan Nana Suryapermana. “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam”,”*Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*”1, No. 2 (Desember 2020): 113 <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>
- Juliansyah, *Analisis Data Ekonomi dan Manajemen*, Jakarta: Gramedia, 2014)
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an Al-Karim*. Jawa Timur: Halim, 2016.
- Lao , Hendrik A. E. *Manajemen Pendidikan*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Lestasi, Dwiyani Putri. “Analisis Tingkat Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Mamminasata”, *Skripsi Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017.
- Mappasiara. “Manajemen Strategi Dana Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan”, “*Jurnal Idaarah*”. 2, No. 1 (Juni 2018): 76. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5116>
- Muspawi, Mohamad. “Strategi Peningkatan Kinerja Guru”,”*Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*”. 21, No. 1 (Februari 2021): 102. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Nasution, Sri Purwanti. “Peranan Kepala Sekolah Madrasah Terhadap Kinerja Guru”,”*Jurnal Pendidikan Islam*. 6, No. 1 (2016): 194. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.795>
- Nugroho, Dian Ari. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis Publik Dan Nirlaba*. Malang: UB Press, 2017.
- Octaviani, Shilphy A. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepunlish, 2019.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Pomadona, Ervina Tri. “Pengaruh Manajemen Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Madrasah”, ”*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*”. 2, No. 1 (Juni 2017): 97. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/2574>
- Purwanto, Iwan. “*Manajemen Strategi*”. Bandung: CV Yrama, 2016.

- Priansa, Donni Juni. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Pratiwi, Warih Anggi, Lis Prasetyo, dan Monita Nur Shabarina, “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, No. 2 (2021): 1744 <http://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.970>.
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Raberi, Ariyadi, Happy Fitri, dan Yessi Firiani. ”Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru”, *Jurnal Al-Qiyam*. 1, No. 2 (2020): 16. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>
- Raharjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” *dalam repository. Uin-malang.ac.id*, No. 9 ( Juni 2011).
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kariawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Riwana, Presti Putri. “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Disekolah”, *Jurnal Supervisi Pendidikan*, 5, No. 2, (2019): 48. <https://doi.org/10.31227/osf.io/hc4k8>
- Rugaiyah dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Peningkatan Profesionalisme Guru Di Era Disrupsi Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak, 2022.
- Ruyatnasih, Yaya dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018.
- Setiyadi, Bradley. *Supervisi Dalam Pendidikan*. Purwodadi: Kaukaba, 2012.
- Shaifudin, Arif. “Supervisi Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 2 (Desember 2020).
- Sulistyorini, Dkk. *Supervisi Pendidikan*. Riau: Dotplus Punlisher, 2021.
- Sufiyadi, Uray, “Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Di Sd”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6, No. 8 (2017): 6 <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i8.21367>
- Suwartini, Erni Agustins. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 24, No. 2 (Oktober 2017): 62. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/8294/pdf>

- Susanti, Lusi, Rr. Sri Kartikowati, dan Makhdalena. "Pengaruh Supervisi Dan Integritas Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Kabupaten Kampar", " *Jurnal JUMPED*". 7, No. 2 (Desember 2019): 208. <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/article/view/5450/5112>
- Sanjaya, Wina. *Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesionalisme*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2005
- Sunarto dan Riduwan. "*Pengantar Statistika untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*" Edisi 3. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sitorus, Awaluddin dan Siti Kholipah. *Supervisi Pendidikan Teori Dan Pengaplikasian*. Lampung: Swalova Publishing, 2018.
- Siswanto, Edy, dkk. *Supervisi Pendidikan, Menjadi Supervisor Yang Ideal*. Semarang: UNNES Press, 2021.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Setiyadi, Bradley. *Supervisi Dalam Pendidikan*, Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&S)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suyatnasih, Yaya, *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018
- Santoso, Purbaya Budi dan Ashari. *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi, 2007.
- Shaifudin, Arif. "Supervisi Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, 1, No. 2 (Desember 2020): 30. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/elwahdah/article/view/4158>
- Tuhagana, Aji. "Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Dosen Iniversitas Buana Perjuangan Karawang", "*Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*". 3, No. 2 (2018): 194. <https://www.academia.edu/80576456>
- Tusadiyah, Halimah dan Muhammad Sabli. "Dampak Supervisi terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara," *jurnal pendidikan dan sosial keagamaan*, 6, No. 2 (Oktober 2019): 104. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.133>
- Utami, Nisa Rahmaniyah, Dkk. *Supervisi Pendidikan*. Jambi: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Wijaya, Cece. *Kemampuan Dasar Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 1999.



## Lampiran 1

### Angket Penelitian (Manajemen supervisi pendidikan)

#### Identitas Responden

1. Nama :
2. Nomor Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat dan tanggal lahir :

#### Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan. Instrumen kualitas layanan administrasi kesiswaan disusun dengan menggunakan skala likert 4, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

#### Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

#### Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, kurang Setuju (KS) di beri nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kepala sekolah menguasai teknik-teknik dalam pelaksanaan observasi.				
2.	Observasi di dalam kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak bersifat menilai kelemahan guru.				

3.	Kepala sekolah memantau tugas-tugas yang telah diberikan kepada guru agar berjalan sesuai dengan rencana				
4.	Kepala sekolah dan guru mengkaji rencana pembelajaran yang tertuang dalam persiapan mengajar yang akan digunakan oleh guru.				
5.	Tujuan yang belum tercapai dalam kegiatan pembelajaran dibicarakan bersama antara kepala sekolah dan guru untuk mencari solusi terbaik.				
6.	Kepala sekolah bersama guru mengkaji beberapa hal yang menjadi permasalahan guru dalam pembelajaran				
7.	Kepala sekolah dan guru mengulas kembali hal-hal yang telah disepakati demi perbaikan situasi belajar mengajar				
8.	Kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru tentang bagaimana mengelola kelas				
9.	Kepala sekolah mengobservasi guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh data kemampuan dan kelemahan guru untuk kepentingan pembelajaran.				
10.	Kepala sekolah memberikan penguatan atas kinerja yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.				
11.	Kepala sekolah memantau kualitas hasil belajar siswa dengan aktif memeriksa kondisi kelas ketika berlangsung, nilai hasil belajar siswa, serta kualitas materi yang diajarkan kepada siswa.				
12.	Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu.				
13.	Kepala sekolah mengajak guru untuk berdiskusi tentang hasil evaluasi supervisi yang telah dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru.				
14.	Kepala sekolah mengajak guru untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik				
15.	Kepala sekolah bersama guru membuat kesimpulan evaluasi hasil belajar peserta didik berdasarkan data hasil pengamatan				

16.	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan program tindak lanjut berdasarkan evaluasi hasil belajar peserta didik.				
17	Kepala sekolah memberikan penilaian kepada guru secara objektif.				



Angket Penelitian  
(Kinerja Guru)

Indetitas Responden

1. Nama :
2. Nomor Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat dan tanggal lahir :

Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan. Instrumen manajemen supervisi pendidikan disusun dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju TS).

**Pernyataan Positif**

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

**Pernyataan Negatif**

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, kurang Setuju (KS) di beri nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Guru dapat menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum.				
2.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu				

	agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.				
3.	Guru menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.				
4.	Pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5.	Merencanakan penataan/pengelolaan ruang kelas pada saat pembelajaran				
6.	Merencanakan media belajar				
7.	Merencanakan penilaian				
8.	Guru melaksanakan pembelajaran secara kondusif.				
9.	Menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar-gambar, model atau benda-benda lainnya kepada peserta didik untuk memperjelas pemahamannya.				
10.	Guru memberikan materi yang logis dan teratur				
11.	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik				
12.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat termanfaatkan secara produktif				
13.	Guru melakukan pengecekan pemahaman peserta didik				
14.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik				
15.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka				
16.	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik,				

	tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut				
17.	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya				
18.	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.				
19.	Guru melakukan penilaian hasil belajar melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.				
20.	Guru memberikan latihan-latihan khusus bagi peserta didik yang kurang pandai.				
21.	Guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedial.				
22.	Guru memberikan program pengayaan				



## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Manajemen Supervisi Pendidikan dan Kinerja Guru)

No.	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1.	Manajemen Supervisi Pendidikan	Perencanaan	1,10,4		3
		Pengorganisasian	7,5,3	2,	3
		Pelaksanaan	6,12,11	9	4
		Pengawasan	8,16,17,13	14,15	6
2.	Kinerja Guru	Rencana pengajaran	4,2,1,3,5	7,11	7
		Melaksanakan program pengajaran	10,12,6,9	8,13	6
		Melakukan interaksi dengan siswa	20,19,17	14,	4
		Evaluasi pengajaran	16,22,18,23	15,21	6

## Lampiran 3. Angket hasil responden

Angket Penelitian  
(Manajemen supervisi pendidikan)

Identitas Responden

1. Nama : Supratman, S.pd

2. Nomor Responden :

3. Jenis Kelamin : laki-laki

4. Tempat dan tanggal lahir : pattedong, 23 mei 1988

Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan. Instrumen kualitas layanan administrasi kesiswaan disusun dengan menggunakan skala likert 4, terdiri dari 4 alternatif jawabanya itu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju TS).

**Pernyataan Positif**  
Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) di beri nilai 4, Setuju (S) di beri nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

**Pernyataan Negatif**  
Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, kurang Setuju (KS) di beri nilai 3, Setuju (S) di beri nilai 2, Sangat Setuju (SS) di beri nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kepala sekolah menguasai teknik-teknik dalam pelaksanaan observasi.	✓			
2.	Observasi di dalam kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak bersifat menilai kelemahan guru.		✓		
3.	Kepala sekolah memantau tugas-tugas yang telah diberikan kepada guru agar berjalan sesuai dengan rencana	✓			
4.	Kepala sekolah dan guru mengkaji rencana pembelajaran yang tertuang dalam persiapan mengajar yang akan digunakan oleh guru.		✓		

5.	Tujuan yang belum tercapai dalam kegiatan pembelajaran dibicarakan bersama antara kepala sekolah dan guru untuk mencari solusi terbaik.	✓			
6.	Kepala sekolah dan guru jarang mengkaji beberapa hal yang menjadi permasalahan guru dalam pembelajaran			✓	
7.	Kepala sekolah dan guru mengulas kembali hal-hal yang telah disepakati demi perbaikan situasi belajar mengajar		✓		
8.	Kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru tentang bagaimana mengelola kelas	✓			
9.	Kepala sekolah mengobservasi guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh data kemampuan dan kelemahan guru untuk kepentingan pembelajaran.		✓		
10.	Kepala sekolah jarang memberikan penguatan atas kinerja yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.			✓	
11.	Kepala sekolah memantau kualitas hasil belajar siswa dengan aktif memeriksa kondisi kelas ketika berlangsung, nilai hasil belajar siswa, serta kualitas materi yang diajarkan kepada siswa.		✓		
12.	Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu.	✓			
13.	Kepala sekolah mengajak guru untuk berdiskusi tentang hasil evaluasi supervisi yang telah dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru.		✓		
14.	Kepala sekolah tidak mengajak guru untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik			✓	
15.	Kepala sekolah bersama guru membuat kesimpulan evaluasi hasil belajar peserta didik berdasarkan data hasil pengamatan	✓			
16.	Kepala sekolah bersama guru melaksanakan program tindak lanjut berdasarkan evaluasi hasil belajar peserta didik.		✓		
17.	Kepala sekolah memberikan penilaian kepada guru secara tidak objektif.	✓			

## Angket Penelitian

(Kinerja Guru)

## Identitas Responden

1. Nama : *Habir, S.Pd.1., Np.Pd.*
2. Nomor Responden : *21*
3. Jenis Kelamin : *Laki*
4. Tempat dan tanggal lahir : *Padang Jappa 1968*

## Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan pengalaman Ibu/Bapak, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan. Instrumen manajemen supervisi pendidikan disusun dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

**Pernyataan Positif**

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

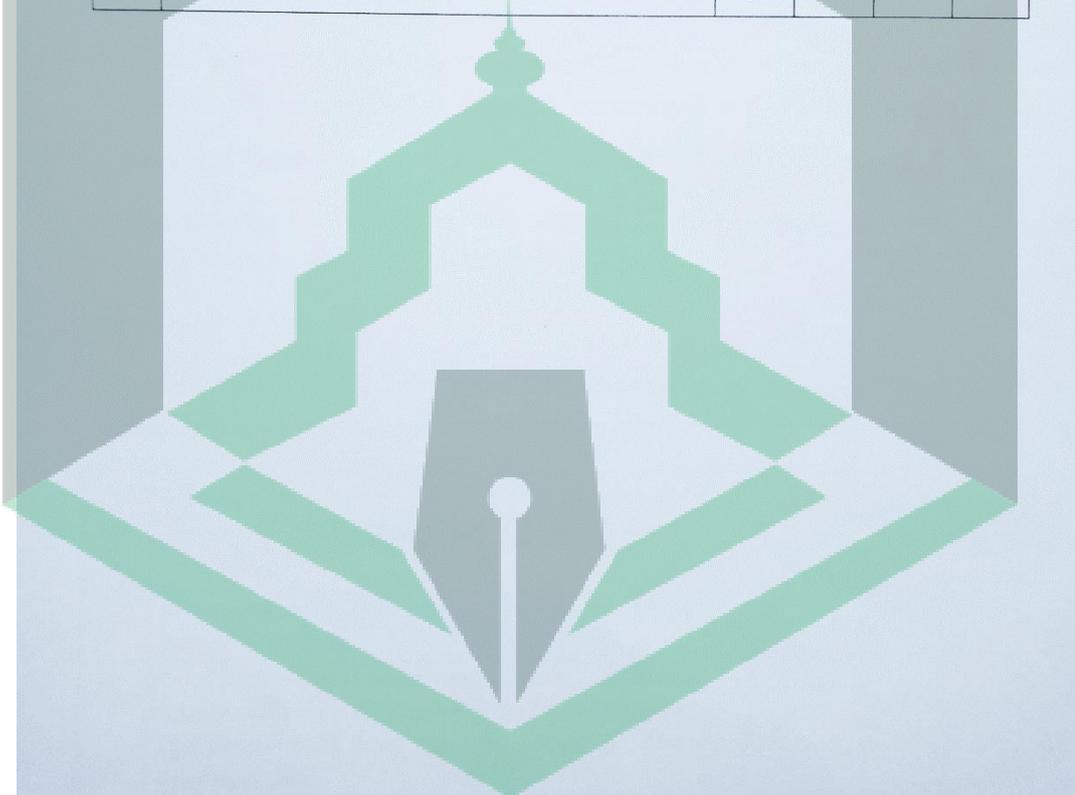
**Pernyataan Negatif**

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, kurang Setuju (KS) di beri nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Guru dapat menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum.	✓			
2.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.		✓		
3.	Guru menentukan strategi pembelajaran				

	berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.	✓			
4.	Pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
5.	Merencanakan penataan/pengelolaan ruang kelas pada saat pembelajaran		✓		
6.	Merencanakan media belajar	✓			
7.	Merencanakan penilaian	✓			
8.	Guru melaksanakan pembelajaran secara kondusif.	✓			
9.	Menjelaskan suatu materi pelajaran dengan mendemonstrasikannya melalui gambar-gambar, model atau benda-benda lainnya kepada peserta didik untuk memperjelas pemahamannya.	✓			
10.	Guru memberikan materi yang logis dan teratur	✓			
11.	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik	✓			
12.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat termanfaatkan secara produktif	✓			
13.	Guru melakukan pengecekan pemahaman peserta didik	✓			
14.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik	✓			
15.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka	✓			
16.	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut	✓			

17.	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya	✓				
18.	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.	✓				
19.	Guru melakukan penilaian hasil belajar melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.	✓				
20.	Guru memberikan latihan-latihan khusus bagi peserta didik yang kurang pandai.	✓				
21.	Guru menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedial.	✓				
22.	Guru memberikan program pengayaan	✓				



## Lampiran 4. Hasil Penelitian Angket Manajemen Supervisi Pendidikan dan Kinerja Guru

## 1. Tabulasi Data Angket Manajemen Supervisi Pendidikan

No. Resp	No Item Pertanyaan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	60
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	59
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	60
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	62
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	56
6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	59
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	65
8	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	62
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65
10	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	56
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	57
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
13	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	60
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	58
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	62

18	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	58
19	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	58
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	58
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	56
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	63
23	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	60
24	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	59
25	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57
26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	57
27	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
28	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67



## 2. Tabulasi Data Angket Kinerja Guru

No. Resp	No. Item Pertanyaan																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	85
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
8	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	75
9	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	81
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	83
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	79
13	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	79
14	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	79
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	81
17	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	77
18	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	77
19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	83
20	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	80
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	84
22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	78
23	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	72

24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	75
25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	79
26	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73
27	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	74
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	76
29	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	74
30	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	74	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73



Lampiran 5. Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$ Tabel Nilai  $t$ 

d.f	$\alpha=0.10$	$\alpha=0.05$	$\alpha=0.025$	$\alpha=0.01$	$\alpha=0.005$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

## Lampiran 6. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

## Hasil Validitas Data Angket Manajemen Supervisi Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
S	4		4		4		4		4		4	
V	0.67		0.67		0.67		0.67		0.67		0.67	

## Hasil Validitas Data Angket Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2
S	4		4		4		4		4		4	
V	0.67		0.67		0.67		0.67		0.67		0.67	

## Hasil Uji Reabilitas Manajemen Supervisi Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	17

## Hasil Uji Reabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	22

Lampiran 7. Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Sederhana

Hasil Statistik Deskriptif Manajemen Supervisi Pendidikan

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Manajemen Supervisi Pendidikan	31	12	55	67	60,29	3,662	13,413
Valid N (listwise)	31						

Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kinerja Guru	31	19	66	85	75,42	5,714	32,652
Valid N (listwise)	31						

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0E-7
	Std. Deviation		1,84062127
Most Extreme Differences	Absolute		,237
	Positive		,237
	Negative		-,175
Kolmogorov-Smirnov Z			1,321
Asymp. Sig. (2-tailed)			,061

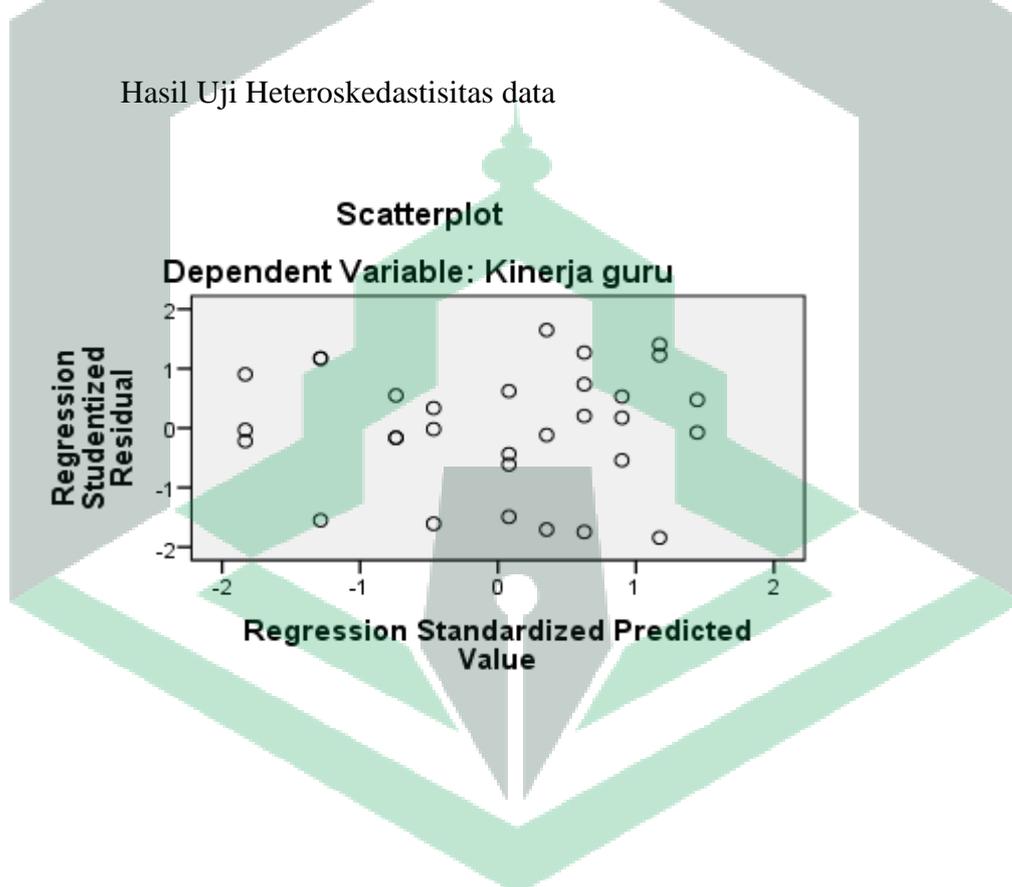
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Hasil Uji Linearitas Data

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja guru	Between Groups	(Combined)	1292,644	14	92,332	25,670	,000
*		Linearity	1248,557	1	1248,557	347,123	,000
Manajemen		Deviation	44,087	13	3,391	,943	,536
supervisi		from					
Pendidikan		Linearity					
	Within Groups		57,550	16	3,597		
	Total		1350,194	30			

### Hasil Uji Heteroskedastisitas data



### Hasil Uji Regersi Sederhana Data

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8,987	4,524		-1,987	,056
Manajemen supervisi Pendidikan	1,129	,060	,962	18,875	,000

a. Dependent Variable: Kinerja guru



## Lampiran 8. Hipotesis

## Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,987	4,524		-1,987	,056
	Manajemen supervisi Pendidikan	1,129	,060	,962	18,875	,000

a. Dependent Variable: Kinerja guru

## Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962 <sup>a</sup>	,925	,922	1,872

a. Predictors: (Constant), Manajemen supervisi Pendidikan

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

## Lampiran 9



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

---

Nomor : 348/PENELITIAN/12.01/DPMPSTSP/VIII/2022 Lamp : - Sifat : Biasa Perihal : <b>Permohonan Surat Izin Penelitian</b>	Kepada Yth. Ka. MTs Negeri 3 Luwu di - Tempat
---	--

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1657/In.19/FTIK/HM.01/08/2022 tanggal 12 Agustus 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.  
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama Tempat/Tgl Lahir Nim Jurusan Alamat	: Nurul Khaerah : Buntu Batu / 08 Mei 2000 : 18 0206 0157 : Manajemen Pendidikan Islam : Dusun Al-Manar : Desa Buntu Batu : Kecamatan Bupon
--	---

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MTs NEGERI 3 LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **MTS NEGERI 3 LUWU**, pada tanggal **22 Agustus 2022 s/d 22 September 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

  
 1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 3 6 8  


Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
 Pada tanggal 22 Agustus 2022  
 Kepala Dinas,

**Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA**  
 Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
 NIP : 19641231-199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nurul Khaerah;
5. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 LUWU**

Alamat : Jl. Veteran No.2 Buntu Batu Kec. Bupon Kab. Luwu  
 Email : mtsn.3.luwu@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- 299/MTs.21.09.03/PP.00.05/IX/2022

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Rahima  
 NIP : 197001171998032001  
 Pangkat/Gol : Pembina IV/a  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Satuan Kerja : MTs Negeri 3 Luwu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurul Khaerah  
 Tempat, Tgl Lahir : Buntu Batu, 08 Mei 2000  
 NIM : 18 0206 0157  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Telah melaksanakan Penelitian di MTs Negeri 3 Luwu mulai 22 Agustus 2022 s/d 22 September 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul  
 “ PENGARUH MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU  
 di MTs NEGERI 3 LUWU ”

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Buntu Batu, 20 September 2022

Kepala Madrasah

*[Signature]*  
 Dra. Rahima  
 NIP. 197001171998032001

Lampiran 10



Foto dengan kepala madrasah dan guru tata usaha



Pengisian angket



### Riwayat Hidup



**Nurul Khaerah**, lahir di Buntu Batu pada tanggal 8 mei 2000.

Penulis merupakan anak ketiga dari 7 bersaudara dari pasangan seorang ayah Bernama Ardi dan ibu Rabiah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa Buntu Batu Kecamatan Bua Ponrang,

Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di Min 1 Luwu. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di Mts Negeri 3 Luwu hingga tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di UPT SMAN 4 Luwu. Setelah lulus di UPT SMAN 4 Luwu, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang diminati yaitu diprogram studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: [nurulkhaerah45@gmail.com](mailto:nurulkhaerah45@gmail.com)